

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*)
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP MA'ARIF NU 01
PEKUNCEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
AMALIA QUSNIAH
NIM. 2017402066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Qusniah
NIM : 2017402066
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak bena, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 7 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Amalia Qusniah

NIM. 2017402066

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI
SMP MA'ARIF NU 01 PEKUNCEN BANYUMAS**

yang disusun oleh Amalia Qusniah (NIM. 2017402066) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 4 April 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Nurkhoms, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19711115 200312 1 001

Aziz Kurniawan, M.Pd.
NIP. 199110012 01903 1 013

Penguji Utama,

Prof. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd.
NIP.19720420 200312 1 001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misyah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Amalia Qusniah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

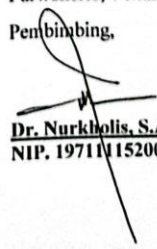
Nama : Amalia Qusniah
NIM : 2017402066
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
(*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran PAI di
SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 7 Maret 2024

Pembimbing,


Dr. Nurkholis, S.Ag.M.S.I.
NIP. 197111152003121001

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMP MA'ARIF NU 01 PEKUNCEN
BANYUMAS**

Amalia Qusniah
NIM.2017402066

Abstrak : Pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan sumber daya manusia yang berkualitas karena pendidikan agama islam bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral kepada siswa sehingga perlunya perencanaan model pembelajaran yang matang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar terciptanya lingkungan belajar yang efektif serta menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Skripsi ini membahas tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) pendekatan deskriptif kualitatif dengan tipe pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model tersebut berjalan efektif. Sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan, model pembelajaran ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Siswa merasa senang, tidak mengantuk, menjadi lebih aktif, sehingga tidak bosan dan materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa sehingga hasil belajar menjadi maksimal.

Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

IMPLEMENTATION OF STAD TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) IN PAI LEARNING AT SMP MA'ARIF NU 01 PEKUNCEN BANYUMAS

Amalia Qusniah
NIM.2017402066

Abstract: Islamic religious education has a very important role in directing quality human resources because Islamic religious education not only provides knowledge, but also moral values to students so that it is necessary to plan a mature learning model to achieve learning goals. A teacher is required to be able to choose a learning model that suits the needs of students in order to create an effective and enjoyable learning environment. One learning model that can be applied is the STAD (Student Teams Achievement Division) type cooperative learning model. This thesis discusses the implementation of the STAD (Student Teams Achievement Division) type cooperative learning model in PAI learning at SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas. This research aims to describe the implementation of the STAD (Student Teams Achievement Division) type cooperative learning model in PAI learning at SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas. The type of research used is field research with a qualitative descriptive approach with data collection type through interviews, observation and documentation. Meanwhile, data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings of this research indicate that the application of this model is effective. In accordance with the stages that have been determined, this learning model succeeds in creating a pleasant and conducive learning atmosphere. Students feel happy, are not sleepy, become more active, so they are not bored and the material taught can be understood well by students so that learning outcomes are maximized.

Keywords: Implementation, STAD (Student Teams Achievement Division) Cooperative Learning Model, Islamic Religious Education Learning

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 6).¹



¹ Q.S. Al-Insyirah: 6.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan kenikmatan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas terselesaikannya skripsi ini. Penulis persembahkan karya ini untuk :

1. Diri saya sendiri yang sudah bertahan dan berjuang dari awal hingga saat ini, meskipun banyak hal yang harus dihadapi, namun tetap semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas dan meraih cita-cita
2. Orang tua penulis, Bapak Ahmad Sya'roni dan Ibu Nur Jannah yang selalu mendukung, mendoakan, menyayangi dan meridhoi langkah penulis tanpa henti. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan menyayangi keduanya lebih dari apa yang keduanya berikan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Nurkholis, S.Ag. M.S.I, pembimbing skripsi penulis yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis, semoga keberkahan dan kebahagiaan selalu meliputi bapak beserta keluarga.
4. Bapak Zain Lutfi, S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen. Terimakasih atas segala doa serta bimbingannya, semoga bapak beserta keluarga diberi kesehatan.
5. Guru-guru penulis yang telah memberikan ilmu, pengajaran, dan ridhonya kepada penulis. Semoga ilmu yang telah dibagikan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.
6. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang tentunya juga memberikan semangat, motivasi, arahan, dan bertukar pikiran, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas berkah rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma’arif NU 01 Pekuncen Banyumas” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan banyak mendapat arahan, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag. sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. M. Misbah, M.Ag. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I. Koordinator Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Nurkholis, S.Ag. M.S.I. pembimbing skripsi penulis yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis, semoga keberkahan dan kebahagiaan selalu meliputi bapak beserta keluarga.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Bapak Zain Lutfi, S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen. Terimakasih atas segala doa serta bimbingannya, semoga bapak beserta keluarga diberi kesehatan.
11. Cinta pertama dan surga penulis, Bapak Ahmad Sya'roni dan Ibu Nur Jannah. Terimakasih atas segala doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan, segala bentuk kerja keras, pengorbanan dan beribu cinta kasih yang selalu dilimpahkan. Bapak dan Ibu adalah penguat paling hebat, terima kasih sudah menjadi rumah ternyaman. Semoga Allah SWT selalu menyayangi kalian berdua, sehat selalu, dan panjang umurlah untuk melihat putri-putrimu sukses.
12. Kakakku Laila Aisyah dan Ahmad Khoirul Fatah, Terimakasih atas segala doa yang tak pernah henti, penyemangat dan memberikan warna di dalam hidup penulis. Mari berjuang dan bersama-sama mengangkat derajat orang tua.
13. Adikku Silva Aini Kamala dan Nala Ilmiyatussofa, Terimakasih yang telah memberi semangat dan menghidupkan tawa dalam rumah. Semoga kalian selalu diberi kesehatan.
14. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Modern eL-Fira, terkhusus Abah yang saya ta'dhimi Prof. Dr. K.H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., beserta dewan asatidz-asatidzah yang telah banyak memberikan ilmu, motivasi dan doa. Semoga ilmu yang diberikan dapat memberikan manfaat dan keberkahan untuk penulis dalam menggapai Ridho Allah SWT.
15. Teruntuk sahabat-sahabat penulis di Pondok Pesantren Modern eL-Fira terkhusus Fiki, Fitri, Nurul, Intan, Faiza, Yuyun, Itsna, Khonsa, Khamim, Alifia, Rika dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih sudah menjadi rumah yang nyaman, bisa saling menerima apa adanya. Sukses

selalu untuk kita semua dan semoga jalan kita menuju sukses dilancarkan oleh Allah SWT.

16. Keluarga besar Zamzamtime dan TPQ Baitussalam. Terimakasih memberikan banyak pelajaran hidup bagi penulis, menambah rasa syukur dan semangat juang. Semoga kelak kalian menjadi orang sukses didunia dan akhirat.
17. Teruntuk sahabat penulis di rumah terkhusus Aini, Sorelah, Naila, Wanda, Vella, Lia, Ayu, Yiyin, Luluk, Sakhiyyah dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Sukses selalu untuk kita semua dan semoga jalan kita menuju sukses dilancarkan oleh Allah SWT.
18. Teman teman PAI B Angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terimakasih telah berjuang bersama dan menjadi kisah bagi penulis.
19. Teman teman PPL 2 MA. Minat Kesugihan Cilacap dan KKN 25 Desa Cidora Lumbir yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya. Semoga kalian sukses dan Bahagia selalu.

Semoga kebaikan semua pihak yang disebutkan mendapatkan ridho dan berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya agar lebih baik. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. *Aamiin.*

Purwokerto, 7 Maret 2024

Penulis,



Amalia Qusniah

NIM. 2017402066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN TEORI.....	11
A. Implementasi.....	11
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>).....	12
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	27
D. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Objek dan Subjek Penelitian	36

3. Teknik Pengumpulan Data.....	37
4. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.....	44
2. Proses Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.....	51
3. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.....	66
B. Pembahasan.....	68
1. Analisis Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dalam Pembelajaran PAI di di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.....	68
2. Analisis Proses Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.....	70
3. Analisis Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.....	72
BAB V : PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan penelitian	73
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyampaian Tujuan dan Motivasi Kepada Siswa	54
Gambar 2 Guru Membentuk Kelompok Siswa.....	55
Gambar 3 Pemberian Tugas Kepada Setiap Kelompok.....	56
Gambar 4 Penjelasan Materi Oleh Setiap Kelompok	64
Gambar 5 Pemberian Kuis Kepada Seluruh Siswa	65
Gambar 6 Pemberian Penghargaan Kepada Kelompok Terbaik.....	66
Gambar 7 Pemberian Evaluasi Dari guru.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.....	45
Tabel 2. Perbedaan Langkah-Langkah STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Menurut Shilphy A. dan Pelaksanaan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	80
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 3 Hasil Wawancara	83
Lampiran 4 Profil Sekolah	91
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	93
Lampiran 6 Hasil Belajar	99
Lampiran 7 Dokumentasi Observasi dan Wawancara	100
Lampiran 8 Surat Ijin Observasi Pendahuluan.....	102
Lampiran 9 Blangko Bimbingan Proposal	103
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal.....	104
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Lulus Kompre	105
Lampiran 12 Surat Keterangan Ijin Riset Individu	106
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Riset Individu	107
Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan	108
Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI	109
Lampiran 16 Sertifikat PPL	110
Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	111
Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	112
Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi.....	113
Lampiran 20 Surat Rekomendasi Munaqosah	114
Lampiran 21 Hasil Cek Plagiasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia agar dapat beradaptasi dan berinteraksi efektif dengan masyarakat di sekitarnya. Pendidikan juga sebagai modal terpenting untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan. Pentingnya pendidikan menuntut perhatian karena kemampuannya membentuk karakter pribadi seseorang, asalkan ditekuni dengan sungguh-sungguh.²

Pendidikan sebagai upaya untuk memajukan suatu bangsa. Dengan kualitas pendidikan yang optimal, tingkat kemajuan suatu negara akan meningkat. Sebaliknya, jika kualitas pendidikan rendah, maka kemajuan suatu bangsa juga akan terhambat. Peran pendidikan sangat signifikan bagi suatu negara, karena melibatkan pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu.

Sumber Daya Alam (SDM) yang bermutu pendidikan berfungsi sebagai agen perubahan sehingga pendidikan agama islam memiliki peran yang penting dalam mengarahkan proses perubahan tersebut karena pendidikan agama islam juga memberikan pengetahuan serta nilai-nilai moral kepada siswa. Tugas seorang guru PAI sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI. Pentingnya pembelajaran PAI memiliki sistem yang baik. Sistem ini dimulai dengan perencanaan yang matang, penerapan strategi atau metode yang efektif, dan penggunaan alat evaluasi yang relevan.³

² Apriyanti, S. Asbari, M. Supriyanti, A. & Fadilah, I. A. 2023. "Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi". *Journal of Information Systems and Management*. Vol. 03, No. 02, hlm. 31.

³ Hasibuan, A. T, Ananda. F, Mawaddah. M, Putri R. M, & Aisah Siregar, S. R. 2022. Kreativitas Guru menggunakan Metode Pembelajaran PKn di SDN 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6, No. 2, hlm. 9948.

Perencanaan sukses pada proses pembelajaran terkait dengan dua faktor utama yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berhubungan dengan karakteristik siswa dan faktor eksternal melibatkan aspek dari lingkungan luar diri siswa termasuk model pembelajaran.⁴ Pendidik perlu mengetahui hal ini sebelum menentukan perencanaan dalam pembelajaran.

Pendidik di Indonesia umumnya menggunakan model pembelajaran klasik. Penggunaan metode ceramah dan hafalan masih menjadi pilihan utama guru, yang pada akhirnya membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.⁵ Adanya situasi yang seperti ini disebabkan oleh pendidik yang kurang kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran dengan penyesuaian kebutuhan peserta didik sehingga dalam pembelajarannya terkesan monoton dan tidak bervariasi menyebabkan peserta didik merasa bosan dan enggan untuk menyimak ataupun mendengarkan penjelasan dari guru. Adanya kreativitas atau kemampuan individu dalam melakukan tindakan yang melibatkan daya cipta serta menciptakan karya baru sekaligus mampu menghasilkan berbagai inspirasi atau ide penyelesaian masalah baik dalam menghadapi situasi atau masalah tertentu.⁶

Mengingat tantangan yang akan ditemui oleh generasi muda di masa mendatang. Pendidik harus mampu mempersiapkan keterampilan yang lebih dikenal sebagai 4 C yakni berfikir kritis (*Critical Thinking*), berkomunikasi (*Communication*), berfikir kreatif (*Creative Thinking*) dan kerjasama (*Collaboration*).⁷ Pendidik memiliki tanggung jawab penting

⁴ Maulidya, D. Yulia, A. Juwandani, E. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Learning", *Journal Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*. Vol. 5, hlm. 224.

⁵ Hasriadi, H. 2022. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi". *Jurnal Sinestesia*. Vol. 12, No. 1, hlm. 136.

⁶ Lestari, I. & Zakiah, L. 2019. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Klapanunggal Bogor : Erzatama Karya Abadi. hlm. 8.

⁷ Nurfuadi, dan Nurkholis. 2023. "Applying Project-Based Learning To Reinforce Students' Character". *Journal Of Social Science Research*. Vol, 3. No, 2. hlm. 8576.

dalam mengimplementasikan model pengajaran yang tepat guna mendukung siswa dalam mencapai kemampuan yang dibutuhkan.

Model pembelajaran yang tepat dapat menambah semangat belajar siswa sehingga pencapaian pembelajaran dapat mencapai tingkat yang diinginkan. Salah satu model pembelajaran kooperatif agar menciptakan kondisi belajar yang mendukung dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan model pembelajaran yang melibatkan pelatihan peserta didik untuk belajar dan bekerja bersama dalam kelompok kecil beranggotakan empat hingga lima orang secara kolaboratif dan interaktif.

Guru berperan sebagai penyaji materi dalam pembelajaran dengan berkolaborasi dalam setiap kelompok untuk mengetahui seberapa pemahaman setiap anggota tim. Keseluruhan siswa kemudian mengikuti kuis terkait materi tersebut secara individu. Setelahnya, guru dapat memberikan penghargaan kepada kelompok yang meraih nilai yang unggul.⁸ Penggunaan model pembelajaran seperti ini sangat efektif untuk mengembangkan dan merangsang keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis, dan menambahkan unsur kesenangan bagi peserta didik. Hal ini akan meningkatkan minat dan antusiasme siswa terutama dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ketertarikan penulis dalam memilih topik ini berkaitan dengan metode pembelajaran kolaboratif yang dikenal sebagai pendekatan kerja sama tim yang mendorong siswa untuk bekerja bersama dan berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa pada kerja kelompok dapat meningkatkan pengetahuan terhadap materi dan memperbaiki keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, kerja tim, serta rasa tanggung jawab. Peneliti merasa tertarik untuk mengeksplorasi

⁸ Sulistio, A. & Haryanti, N .2022. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Purbalingga : Eureka Media Aksara. hlm.16.

penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) terutama dalam konteks mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam tentang “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.”

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah elemen penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Secara lengkap skripsi ini berjudul “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.” Untuk mempertegas dan menjelaskan judul di atas, berikut adalah definisi konseptual dari masing-masing variable:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan. Proses implementasi mencakup penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan yang berdampak pada perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap seseorang. Implementasinya meliputi penempatan konsep-konsep tersebut dalam konteks nyata sehingga dapat menghasilkan dampak yang signifikan.⁹

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

⁹ Ulfatimah, H. 2020. "Implementasi Tabungan Baitullah IB Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru", *Skripsi*. Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau. hlm. 31.

Model adalah suatu konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal.¹⁰ Pembelajaran kooperatif adalah metode belajar dalam kelompok kecil di mana siswa bekerja sama untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka baik secara individu maupun kelompok.¹¹ Jadi model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah konsep pembelajaran yang melibatkan kelompok kecil sebagai metode untuk merangsang kerjasama guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan suatu model pembelajaran para siswa dituntut belajar secara berkelompok dalam tim kecil yang terdiri dari 4-5 anggota dengan tingkat kemampuan yang beragam. Mereka bekerja sama dalam menangani tugas kelompok untuk menguasai materi, saling berkolaborasi, dan memberikan bantuan kepada sesama anggota kelompok guna memahami isi pembelajaran.¹² Model pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran kelompok dapat bekerja sama satu sama lain dalam memahami materi pembelajaran.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang disengaja untuk membimbing, mengajar, serta melatih peserta didik dalam hal agama Islam. Ini dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan perencanaan yang baik dan tujuan yang jelas, yaitu untuk mengembangkan akidah peserta didik. Pendekatan ini melibatkan pengembangan pengetahuan, pemberian pemahaman, praktik, kebiasaan, serta pengetahuan yang berkaitan dengan agama Islam.

¹⁰ Mirdad, J. 2020. "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)", Vol. 2, No. 1, hlm. 15.

¹¹ Puspitasari, Dwi. 2023. "Implementasi Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Fikih Di Mts Ma'arif Nu 01 Susukan Banjarnegara Program Studi Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*. Purwokerto : UIN SAIZU Purwokerto. hlm. 4.

¹² Wulandari, I. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI", *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1, hlm. 18.

Tujuan utamanya supaya peserta didik terus mengembangkan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah SWT.¹³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk meningkatkan motivasi belajar, minat, serta keinginan agar terus belajar serta mengembangkan pengetahuan serta menginspirasi peserta didik agar mereka ingin belajar dan terlibat secara aktif dalam mempelajari agama Islam.¹⁴ Pendidikan ini dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan perencanaan yang baik dan tujuan yang jelas, yaitu untuk mengembangkan akidah peserta didik. Maka pembelajaran pendidikan agama islam adalah kegiatan interaksi antara guru dan murid dalam suatu lingkup pembelajaran yang tujuannya adalah memberikan pemahaman dan penjelasan kepada murid tentang agama islam.

Demikian dapat kita simpulkan bahwa Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas adalah sebuah proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memakai contoh pembelajaran yang mendorong siswa menjadi aktif dan lebih berfikir kritis, kreatif khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan menekankan siswa untuk saling bekerja sama antara satu sama lain dalam memahami materi.

C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang permasalahan di atas, maka persoalan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?

¹³ Ahyat, Nur. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 4, No.1, hlm. 26.

¹⁴ Ahyat, N. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". hlm. 25.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan terkait Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil dari penelitian bisa memberikan wawasan sekaligus pengetahuan tentang Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik, dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan serta dapat menjadi bahan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, dapat menambah motivasi dalam belajar, pengetahuan dan keaktifan serta dapat berfikir kritis dalam pembelajaran PAI.
- 3) Bagi kepala sekolah, dapat menginovasi serta mendesain pembelajaran yang baik agar mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
- 4) Bagi peneliti, dapat menjadi sumber referensi dan informasi dalam pelaksanaan serta pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terkait sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari jurnal penelitian

dan skripsi terkait untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai teori yang relevan dengan judul penelitian ini. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dapat peneliti dokumentasikan sebagai tinjauan pustaka, antara lain :

Skripsi Ersya Fitriani (2021) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX E SMP Negeri 1 Ulaweng. Skripsi ini membahas tentang penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental bentuk penelitian one group pre-test post-test.¹⁵ Persamaan dengan peneliti yaitu sama membahas tentang model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) perbedaannya yaitu penelitian Ersya Fitriani menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.

Skripsi Rini Aviani (2023) dengan judul “ Implementasi Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Square* dalam Pembelajaran Fikih di Mts Ma’arif Nu 01 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini membahas tentang tipe pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang heterogen dengan melakukan beberapa tahapan pengelompokan yaitu (*think*), (*pair*), (*square*) guna mencapai tujuan bersama.¹⁶ Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas model pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang melibatkan kelompok kecil. Perbedaannya yaitu tipe pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian Rini Aviani menggunakan tipe *Think Pair Square* sedangkan peneliti menggunakan tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*.

¹⁵ Fitriani, E. 2021. “Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IX E SMP Negeri 1 Ulaweng”, *Skripsi*. Watampone : IAIN Bone.

¹⁶ Aviani, R. 2023. “Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Square Dalam Pembelajaran Fikih Di Mts Ma’arif Nu 01 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*. Purwokerto : UIN Saizu Purwokerto.

Skripsi Dwi Puspitasari (2023) dengan judul “Implementasi Metode *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Fikih di Mts Ma’arif Nu 01 Susukan Banjarnegara”. Skripsi ini membahas tentang metode cooperative script dalam pembelajaran fikih agar menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa lebih semangat dan aktif, berpikir kritis, sistematis.¹⁷ Persamaan dengan peneliti sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif. Perbedaannya adalah tipe pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian Dwi Puspitasari menggunakan tipe *Script* sedangkan peneliti menggunakan tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

Jurnal Innayah Wulandari (2022) dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran MI”. Jurnal ini membahas tentang membahas tentang analisis model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), karakteristik model pembelajaran, langkah-langkahnya serta tahapan-tahapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran MI dengan studi kepustakaan. Persamaan dengan peneliti yaitu sama dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).¹⁸ Perbedaan penelitian Innayah Wulandari menggunakan metode kepustakaan sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokus penelitian Innayah Wulandari pada pembelajaran jenjang MI sedangkan peneliti fokus pada pembelajaran jenjang SMP.

¹⁷ Puspitasari, D. 2023. “Implementasi Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Fikih di Mts Ma’arif Nu 01 Susukan Banjarnegara Program Studi Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*. Purwokerto : UIN SAIZU Purwokerto.”

¹⁸ Wulandari, I. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Pembelajaran MI", *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang di dalamnya meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, yang di dalamnya berisi tentang pembahasan mengenai Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.

Bab III Metode Penelitian, dimana di dalamnya terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dimana didalamnya membahas tentang Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, sarana dan prasarana.

Bab V Penutup, yang mana di dalamnya memaparkan kesimpulan, saran-saran, dan bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi

Implementasi umumnya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi proses meliputi penerapan kebijakan, ide, konsep atau inovasi dalam tindakan yang berdampak pada perubahan keterampilan, pengetahuan, sikap serta nilai.¹⁹

Browne dan Wildavsky berpendapat implementasi atau pelaksanaan diartikan cara di mana berbagai kegiatan dikembangkan dan disesuaikan satu sama lain. Kata lain implementasi melibatkan koordinasi berbagai tindakan agar semuanya berjalan secara harmonis.²⁰

Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada mekanisme, aktifitas, serta tindakan dalam suatu sistem yang bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi proses kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk hasil tertentu.²¹ Guntur Setiawan juga berpendapat bahwa implementasi melibatkan perluasan aktivitas yang saling menyelaraskan proses interaksi antara tujuan dan tindakan yang diambil untuk mencapainya. Selain itu, implementasi memerlukan adanya jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif.²²

Berdasarkan penjelasan dan argument tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan suatu rencana atau konsep ke dalam tindakan nyata atau ke dalam operasi sehari-hari yang melibatkan

¹⁹ Magdalena, I., Fauziyyah, B. S., Afiani, R., & Fushilat, L. A. 2020. "Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Yaqin", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 3. hlm. 412.

²⁰ Sumampouw, I. dan Undap, GN. 2018. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan", Jurusan Ilmu Pemerintahan. hlm.15.

²¹ Muafi, M. Hadi, S. HM, 2020. "Implementasi Komunikasi Organisasi Dalam Kegiatan Dakwah Untuk Memperbaiki Diri Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Lumajang", *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*. Vol. 6, No. 2, hlm. 163.

²² Rina, A.W. dan Jani. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di MAN 8 Jombang", *Jurnal Nakula :Pusat ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 1, hlm 22.

pengambilan langkah-langkah konkret untuk menerapkan suatu ide, kebijakan, atau rencana ke dalam praktik.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model adalah suatu konsep atau objek yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal.²³ Menurut Gagne pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal yang direncanakan untuk mendukung berbagai proses belajar yang bersifat internal. Kemudian Gagne mengembangkan teorinya lebih rinci dengan menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah menciptakan proses belajar, situasi eksternal perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat merangsang, mendukung, dan memelihara proses internal yang terlibat dalam setiap peristiwa pembelajaran.²⁴

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun model pembelajaran adalah gambaran dari lingkungan pembelajaran yang mencakup tindakan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran.²⁵ Jamal Mirdad juga berpendapat bahwa model pembelajaran adalah panduan bagi pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran di ruang kelas mulai dari persiapan perangkat pembelajaran, pemilihan media dan alat bantu.²⁶

Pembelajaran kooperatif adalah belajar yang merujuk pada metode pembelajaran di mana peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil dengan tujuan untuk secara kolektif meningkatkan

²³ Mirdad, J. 2020. "*Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*", Vol. 2, No. 1, hlm. 15.

²⁴ Verlita, P. Rahma, F.S. Lathif, A. Gusmaneli, G. 2024. "Kontrak Pembelajaran : Refleksi Terhadap Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir Studi Surah Al-Kahfi", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Vol, 1. No. 2, hlm. 171.

²⁵ A, S. Octavia. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish. hlm. 12.

²⁶ Mirdad, J. 2020. "*Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*", Vol. 2, No. 1, hlm. 15.

efektivitas pembelajaran masing-masing dan anggota lainnya.²⁷ Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu metode belajar dalam kelompok yang terstruktur, terintegrasi, dan efektif. Tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman atau pembelajaran suatu konsep melalui kolaborasi dan kerjasama antar anggota kelompok.²⁸

Menurut Johnson pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan bahwa sebuah metode pengajaran di mana siswa terlibat dalam pembelajaran secara berkelompok kecil, di mana mereka belajar dan bekerja sama untuk mencapai pengalaman belajar yang optimal, baik itu dalam konteks pengalaman individu maupun kelompok.²⁹ Wagitan juga berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif dapat dianggap sebagai pilihan yang tepat karena banyak pandangan yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif, seperti pembelajaran kooperatif, memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.³⁰

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran kooperatif adalah suatu konsep atau rancangan dalam kegiatan belajar dengan melibatkan interaksi aktif antar individu dari tingkat kemampuan yang beragam dalam membentuk kelompok belajar agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat tercapai.

2. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran di mana siswa terlibat dalam proses belajar dan bekerja secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil dalam kelompok ini bekerja

²⁷ Nur, N.F. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Sejarah Proklamasi Indonesia", *Bersatu : Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*. Vol. 2, No. 1. hlm. 4.

²⁸ Nur, N.F. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Sejarah Proklamasi Indonesia", *Bersatu : Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*. Vol. 2, No. 1. hlm. 3.

²⁹ Ali, I. 2021. "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Muhtadiin*. Vol. 7, No. 1. hlm. 250.

³⁰ Maulidya, D. Yulia, A. Juwandani, E. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Learning", *Journal Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*. Vol. 5, hlm. 224.

secara kolaboratif dan terdiri atas empat hingga lima yang memiliki perbedaan dalam karakteristik atau kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas terstruktur yang diberikan guru.³¹

Pada hakikatnya model pembelajaran kooperatif hampir sama dengan kerja kelompok. Oleh karena itu, beberapa guru berpendapat bahwa tidak ada fitur khusus yang membedakan pembelajaran kooperatif dari belajar kelompok. Ada komponen dasar yang membedakan pembelajaran kooperatif dari belajar kelompok secara spontan. Model pembelajaran kooperatif, siswa tidak hanya dapat belajar dari guru, tetapi juga dapat belajar dari siswa lainnya.³²

Perbedaan ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuannya adalah untuk mencapai tidak hanya kemampuan akademik untuk memahami materi, tetapi juga unsur kerja sama untuk penguasaan materi.³³

Pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model ini dirancang dengan tujuan agar siswa dapat mencapai berbagai hasil pembelajaran, seperti yang tercantum di bawah ini:³⁴

a. Hasil Belajar Akademik

Pada pembelajaran kooperatif, fokusnya terletak pada pengembangan hasil belajar akademik dengan mencakup berbagai tujuan sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam tugas-tugas akademis. Selain mengubah norma yang

³¹ Yazidi, A. 2014. "Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013", *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*. Vol. 4, No. 1, hlm. 94.

³² Aviani, R. 2023. "Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Square Dalam Pembelajaran Fikih Di Mts Ma'arif Nu 01 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto : UIN Saizu Purwokerto. hlm. 13.

³³ Hasanah, Z. dan Shofiyul, A.H. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", Vol. 1, No. 1, hlm. 2.

³⁴ Hasanah, Z. dan Shofiyul, A.H. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", Vol. 1, No. 1, hlm. 3.

terkait dengan pencapaian akademis, pembelajaran kooperatif memberikan manfaat bagi semua siswa, baik yang berada pada tingkat kinerja rendah maupun tinggi, melalui kolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

b. Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu

Penerimaan terhadap perbedaan individu adalah salah satu tujuan penting dari pembelajaran kooperatif, yang melibatkan penerimaan secara inklusif terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan dalam hal ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuan. Konteks pembelajaran kooperatif ini siswa diberikan kesempatan untuk bekerja bersama secara saling bergantung dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Adanya struktur penghargaan kooperatif siswa juga diajak untuk belajar menghargai perbedaan individu satu sama lain.

c. Perkembangan Keterampilan Sosial

Tujuan utama ketiga dalam pembelajaran kooperatif adalah mengajarkan kepada siswa kemampuan bekerja sama dan kolaborasi. Hal ini melibatkan kerjasama dengan rekan satu kelompok dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi masalah yang terkait dengan pembelajaran. Tujuan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengasah keterampilan sosial, meningkatkan kemampuan berinteraksi, dan memperkuat keterampilan bersosialisasi dengan sesama. Keterampilan-keterampilan sosial ini dianggap sangat penting bagi siswa mengingat banyaknya anak muda saat ini yang masih mengalami kekurangan dalam pengembangan keterampilan sosial mereka.

3. Macam –macam model pembelajaran

Model-model dalam pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam yaitu :³⁵

³⁵ A, S. Octavia. 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta : Deepublish. hlm. 17.

a. Model Pembelajaran *Discovery/Inquiry*

Menurut Bahrain dan Zain *Inquiry-Discovery Learning* merupakan pendekatan pembelajaran di mana siswa belajar melalui eksplorasi dan penemuan sendiri. Pembelajaran *discovery* memerlukan pengalaman belajar yang dirancang untuk memastikan bahwa siswa dapat aktif terlibat dalam proses penemuan. *Inquiry* terbentuk sebagai bagian integral dari *discovery*, karena siswa perlu menggunakan kemampuan penemuan tersebut secara lebih intensif.³⁶

Inquiry dapat dianggap sebagai suatu proses yang memperluas metode penemuan yang digunakan dalam cara belajar yang lebih matang. Penerapan *Discovery Learning*, peran guru menjadi sebagai pembimbing yang memberikan peluang kepada siswa untuk belajar secara aktif. Guru diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kondisi ini bertujuan untuk mengubah dinamika pembelajaran dari orientasi guru menjadi orientasi siswa, di mana siswa menjadi subjek yang aktif dalam proses belajar mereka.

b. Model Pembelajaran Berdasarkan masalah

Pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang ditandai oleh keterlibatan siswa secara individu atau dalam kelompok kecil untuk menyelidiki masalah kehidupan nyata yang membingungkan. Oleh karena itu, jenis pengajaran ini sangat interaktif. Pembelajaran berbasis masalah, sebagaimana pendekatan interaktif lainnya yang menempatkan siswa sebagai fokus utama, memerlukan usaha perencanaan yang sama atau bahkan lebih intensif. Perencanaan guru berperan dalam memfasilitasi transisi

³⁶ Hamdalah, A. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Sosial Melalui Penerapan Model *Discovery-Inquiry Learning* Di Kelas Vii E Smp Negeri 2 Jalancagak", *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*. Vol. 4, No. 2, hlm. 359.

yang lancar dari satu tahap pembelajaran berbasis masalah ke tahap berikutnya, serta memudahkan pencapaian tujuan instruksional yang diinginkan.³⁷

c. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek merupakan metode inovatif yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Model ini peran guru melibatkan dorongan dan bimbingan kepada siswa memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan mereka sendiri melalui proyek-proyek yang relevan. Penerapan metode penelitian pada topik dan isu yang memiliki relevansi dan keterkaitan yang erat dengan kehidupan nyata, siswa dapat memperluas pemahaman mereka secara positif. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek memberikan peluang bagi siswa untuk eksperimen dan memahami materi pelajaran melalui berbagai pendekatan, yang sesuai dengan variasi gaya belajar individu masing-masing siswa.³⁸

d. Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah ide belajar yang membantu guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk menjalin keterkaitan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Komponen utama untuk mencapai pembelajaran yang efektif yaitu konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modelling*),

³⁷ Nur, I., Muhammad, H., & Sari, D. 2023. "Desain Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 9, No.10, hlm. 794.

³⁸ Sya'ban, F., & Dinata, V. C.2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Lokomotor dan Manipulatif Shooting dalam Permainan Bola Besar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 8, No.1, hlm. 209.

refleksi (*Reflection*) dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).³⁹

e. Model Pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu konsep atau rancangan dalam kegiatan belajar dengan melibatkan interaksi aktif antar individu dari tingkat kemampuan yang beragam dalam membentuk kelompok belajar agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Model pembelajaran ini berpusat pada pembentukan kelompok kecil. Terdapat beberapa tipe dalam pembelajaran kooperatif seperti :⁴⁰

1) Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Robert Slavin mengembangkan jenis pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, yang dapat digunakan oleh dosen atau guru yang baru mengenal model pembelajaran kooperatif. Amerika Serikat menggunakan metode pembelajaran kooperatif ini umum digunakan dalam berbagai mata pelajaran, mulai dari Matematika hingga Seni dan Bahasa. Pendekatan *Student Teams Achievement Division* (STAD) melibatkan serangkaian langkah dalam proses pembelajaran:⁴¹

- a) Pengajaran: Guru menyampaikan materi pelajaran.
- b) Pembelajaran tim: Siswa bekerja dalam tim mereka, dengan bimbingan lembar kegiatan pembelajaran, untuk menyelesaikan materi.
- c) Ujian: Siswa melakukan kuis atau tugas individu.
- d) Penghargaan Tim : Skor tim berdasarkan peningkatan skor anggota tim, dan penghargaan berupa sertifikat, laporan

³⁹ Much. Much. Machfud Arif, & Rr. Kusuma Dwi Nur Ma'rifati. 2020. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Di Mi (Madrasah Ibtidaiyah)", *Premiere : Journal Of Islamic Elementary Education*, Vol. 1, No. 2, hlm. 4.

⁴⁰ Sulistio.A dan Haryanti, N.2021. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Purbalingga : Eureka Media Aksara. hlm. 1.

⁴¹ Hayati, S. 2017. "*Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*", Magelang: Graha Cendekia. Magelang : Graha Cendekia. hlm.17.

kelas, atau papan pengumuman diberikan kepada tim yang mencapai skor tertinggi.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil atau tim belajar dengan jumlah anggota setiap kelompok 4 atau 5 orang secara heterogen. Setiap kelompok menggunakan lembar kerja akademik dan saling membantu untuk menguasai materi ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar anggota kelompok. Kemudian seluruh siswa diberi tes dan tidak diperbolehkan saling membantu dalam mengerjakannya.

2) Tipe *Jigsaw*

Jigsaw adalah sebagai tipe pembelajaran kooperatif, melibatkan kelompok belajar yang heterogen, terdiri dari 5-6 anggota, yang menggunakan pola pembentukan kelompok berdasarkan asal-usul dan keahlian masing-masing anggota.⁴² Model pembelajaran ini ada yang namanya kelompok asal dan juga kelompok ahli. Pada kelompok ahli yang bertugas untuk memahami materi sedangkan kelompok asal terdiri dari gabungan kelompok ahli.

3) Tipe *Group Investigation* (GI)

Group investigation merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja bersama dalam kelompok untuk menyelidiki, mengalami, dan memahami topik pelajaran yang akan dipelajari. Model pembelajaran kooperatif ini menekankan pada spesialisasi dalam menyelesaikan tugas. Melalui berbagai kegiatan investigasi, tujuannya adalah menghubungkan konsep yang dipelajari dengan fenomena yang terjadi. Model *Group Investigation*, siswa dapat menghargai

⁴² Sulistio.A dan Haryanti, N.2021. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Purbalingga : Eureka Media Aksara. hlm. 22.

perbedaan pendapat dan bekerjasama dalam melakukan penyelidikan untuk mengatasi masalah bersama dengan siswa lain yang memiliki latar belakang berbeda.⁴³

4) Tipe *Team Game Tournament* (TGT)

Teams Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran kooperatif adalah model yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa membedakan status. Model ini mendorong peran tutor sebaya, menggabungkan unsur permainan selama proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan memperkuat pemahaman.

Penggunaan permainan yang dirancang khusus dalam konteks pembelajaran TGT, siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan sambil mengembangkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan aktif. David De Vries dan Keath Edward merupakan pengembang model TGT, yang dapat diaplikasikan dalam berbagai mata pelajaran, mulai dari ilmu eksak, ilmu sosial, hingga bahasa, dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, model TGT sangat sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan jelas dan memiliki satu jawaban yang benar. Meskipun demikian, TGT juga dapat disesuaikan untuk tujuan pembelajaran dengan rumusan yang lebih terbuka, seperti esai atau penilaian kinerja.⁴⁴

5) Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Menurut Isjoni metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terintegrasi memungkinkan siswa belajar secara kelompok bersama teman-teman mereka. Pada konteks

⁴³ Ariani, H.H. Rahayu, P. Roma, P.U.N.S. & Kholija, S.N. 2023. "Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMA", *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 1, hlm. 55.

⁴⁴ Farah, A.O. Kamal, M. Syafrizal. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT(Team Games Tournament) Dalam Melatih Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Bukittinggi", *Adiba : Journal Of Education*. Vol. 4, No. 1, hlm. 47.

ini, siswa akan belajar dengan saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada rekan mereka untuk menyampaikan ide-ide mereka melalui diskusi kelompok. Isjoni juga menyatakan bahwa langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terintegrasi dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yang dijelaskan di bawah ini:⁴⁵

- a) Langkah pertama dalam metode ini adalah siswa diminta untuk berpikir (*Think*) secara independen mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan, mengumpulkan informasi untuk memahami konteks masalah tersebut.
- b) Langkah kedua adalah berpasangan (*Pairing*) di mana guru menginstruksikan siswa untuk berpasangan dan berdiskusi dengan teman sebangkunya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat saling bertukar informasi dan melengkapi gagasan jawaban yang mungkin belum terpikirkan pada tahap berpikir. Pada tahap ini, siswa juga mengembangkan koordinasi yang baik dalam proses berbagi ide.
- c) Langkah ketiga adalah berbagi (*Sharing*) di mana siswa diberi tugas untuk berbagi dengan seluruh kelas mengenai apa yang mereka diskusikan. Pada tahap ini, setiap pasangan menyampaikan pemikiran, ide, dan jawaban mereka kepada pasangan atau kelompok, atau dapat berbagi di depan kelas. Pada proses ini, siswa telah menjalankan kegiatan yang dalam konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara disebut sebagai Nglakoni.

6) Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Menurut Starani menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* merupakan serangkaian

⁴⁵ Finaryanti, N., Susanto, M. R., Rahimah, R., Ernawati, Y., Suwardi, S., Rahayu, D. N., Rohman, R., Arumsari, M. D., & Suryaningsih, A. 2023. "Penerapan Think Pair Share Terintegrasi TRINGA (Ngeri, Ngrasa, Nglakoni) melalui Pembelajaran Seni Tari Kelas 1 SDN Kecis", *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol. 9, No.1 , hlm. 322.

penyampaian materi yang melibatkan kelompok sebagai sarana untuk menyatukan pemahaman siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Metode ini siswa bertanggung jawab sesuai dengan nomor yang ditetapkan oleh guru untuk setiap kelompok dengan setiap kelompok diberi nomor sesuai urutan tertentu.⁴⁶

7) Tipe *Make a Match*

Model pembelajaran *Make a Match* merupakan pendekatan yang mengintegrasikan permainan dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Siswa akan mencocokkan kartu-kartu tersebut antara soal dan jawaban. Melalui model pembelajaran ini, kerjasama antar siswa dapat ditingkatkan, dan minat siswa terhadap pembelajaran juga dapat berkembang. Penambahan unsur permainan dalam pembelajaran dapat mengubah persepsi siswa terhadap matematika, menjadikannya tidak lagi sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan, melainkan sebagai mata pelajaran yang menyenangkan.⁴⁷

8) Tipe *Rotating Trio Exchange*

Menurut Isjoni model pembelajaran kooperatif *Rotating Trio Exchange* (RTE) dianggap sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Model ini melibatkan tiga orang dalam satu kelompok, masing-masing diberi nomor 0, 1, dan 2. Nomor 1 berpindah searah jarum jam, nomor 2 berpindah berlawanan arah jarum jam, sementara nomor 0 tetap di tempat. Setiap kelompok diberi pertanyaan untuk didiskusikan, kemudian kelompok tersebut dirotasi kembali, membentuk trio baru, dan

⁴⁶ Erwahyuni. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Pada Materi Himpunan", *Strategy : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*. Vol. 3, No. 1, hlm.115.

⁴⁷ Retno, M.K. Harjono, N. 2023. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Educatio*. Vol. 9, No. 3, hlm. 1191.

setiap trio baru tersebut diberikan pertanyaan dengan tingkat kesulitan sedikit lebih tinggi.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memilih menggunakan metode kooperatif dengan menggunakan tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Alasan penulis menggunakan tipe STAD dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks pembelajaran dan mata pelajaran, membuatnya fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai topik.

f. Langkah-langkah Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) terdiri dari beberapa tahapan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yaitu sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Penyampaian tujuan dan motivasi kepada siswa adalah langkah awal dalam proses pembelajaran di mana guru menjelaskan dengan jelas tujuan pembelajaran kepada siswa. Tujuannya adalah agar siswa memahami dengan baik apa yang akan dipelajari dan untuk membangkitkan minat serta motivasi mereka terhadap materi yang akan disajikan. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keinginan mereka dalam belajar, memberikan dorongan yang kuat, dan membangkitkan semangat tinggi saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Pembentukan kelompok siswa merupakan langkah selanjutnya setelah siswa memahami tujuan dan motivasi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Pada tahap ini, siswa akan dikelompokkan dalam tim atau kelompok berdasarkan berbagai

⁴⁸ Dahliati, D. Royani, I. & Safnowandi, S. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII", *Educatioria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 1, hlm. 9.

⁴⁹ A, S. Octavia. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish. hlm. 74.

kriteria, untuk mengaktifkan mereka dalam pembelajaran yaitu guru membagi siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 anggota dengan beragam tingkat kemampuan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembentukan kelompok adil dan untuk mendorong semangat belajar yang tinggi di antara siswa. Dengan cara ini, kompetisi di kelas menjadi lebih dinamis, disiplin terjaga, dan motivasi siswa meningkat secara signifikan.

- 3) Pembagian tugas kepada setiap kelompok. Setelah pembagian selesai, setiap kelompok berdiskusi tentang materi yang ditentukan oleh guru, dengan guru mengarahkan dan mengawasi diskusi untuk memastikan kelancaran, efektivitas, dan efisiensi. Ini merupakan kegiatan inti yang bertujuan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
- 4) Setiap kelompok menjelaskan materi yang telah didiskusikan kepada kelompok lain secara bergantian. Ketika satu kelompok melakukan presentasi di depan kelas, kelompok lainnya bertugas untuk memperhatikan dan menyimak dengan baik presentasi tersebut. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengajukan pertanyaan, meresponsnya, mencatat data dari pengamatan, dan menyimpulkan hasil diskusi yang telah dipresentasikan.
- 5) Siswa diberikan kuis individu di mana mereka harus mengerjakan tanpa bantuan dari sesama siswa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa bertanggung jawab atas pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan, serta untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar secara individu. Skor dari kuis individu ini akan diakumulasi dan dirata-ratakan untuk menambah skor kelompok masing-masing.
- 6) Penghargaan diberikan kepada kelompok yang menunjukkan kinerja terbaik. Ini bertujuan untuk memberikan motivasi

tambahan kepada siswa agar lebih berdedikasi, gigih, dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

- 7) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami serta untuk membahas kembali materi yang masih kurang dipahami dengan bantuan penjelasan dari guru. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama melakukan sintesis mengenai seluruh materi yang telah dibahas.

g. Keunggulan Metode Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) memang memiliki beberapa kelebihan menurut Hamdayama yaitu :⁵⁰

- 1) Siswa bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok

STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) mendorong kolaborasi di antara siswa untuk mencapai tujuan bersama. Siswa belajar bekerja sama dan menghormati norma-norma kelompok.

- 2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama

STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) siswa tidak hanya fokus pada keberhasilan individu, tetapi juga saling membantu dan memotivasi satu sama lain untuk mencapai kesuksesan kelompok. Siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dengan saling membantu.

- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok

⁵⁰ Wulandari, I. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Pembelajaran MI", *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1. hlm. 21.

Peran tutor sebaya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Siswa dapat belajar dari teman sekelas mereka, sehingga meningkatkan keberhasilan kelompok. Pembelajaran rekan sebaya lebih efektif karena siswa dapat menggunakan bahasanya sendiri untuk dapat dipahami oleh siswa yang lain.

- 4) Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka berpendapat

STAD (Student Teams Achievement Divisions) dapat meningkatkan keterampilan berpendapat siswa karena interaksi yang terjadi dalam kelompok. Diskusi dan pertukaran ide membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

- 5) Meningkatkan kecakapan individu

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk berpartisipasi dan mengembangkan kemampuannya sendiri. Siswa dapat memahami isi materi pembelajaran yang sedang di bahas.

- 6) Meningkatkan kecakapan kelompok

Melalui kolaborasi dan kerja sama, siswa dapat mengasah keterampilan bekerja dalam tim dan meningkatkan kecakapan kelompok. Adanya kerjasama menjadikan siswa mampu belajar mendengarkan orang lain dan juga mencatat hal yang bermanfaat untuk kepentingan kelompok.

- 7) Tidak memiliki rasa dendam

Keterlibatan dalam keberhasilan kelompok mengurangi potensi munculnya rasa dendam antar siswa. Semua anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap kesuksesan bersama.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah komponen dari pendidikan. Pembelajaran dapat dijelaskan sebagai proses, metode, atau tindakan yang mengubah individu menjadi seseorang yang terus menerus belajar dalam kehidupannya. Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang disengaja untuk membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik dalam hal agama Islam.⁵¹ Pendidikan ini dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan perencanaan yang matang dan tujuan yang jelas, yaitu untuk mengembangkan akidah peserta didik. Maka pembelajaran pendidikan agama islam merupakan proses interaksi atau komunikasi antara guru dan murid dalam suatu lingkungan pembelajaran yang tujuannya adalah memberikan pemahaman dan penjelasan kepada murid tentang agama Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam adalah memperkuat keyakinan, pemahaman serta praktik peserta didik terkait agama Islam. Pemahaman mereka dapat menjadikan individu muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah, dan memiliki akhlak yang baik dalam semua aspek kehidupan mereka.

Menurut Dahlan M.D memberikan penjelasan tentang tujuan pendidikan agama islam adalah membimbing peserta didik agar mengikuti pedoman al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah dalam menjalani kehidupan, dengan harapan mencapai kebahagiaan dan keselamatan baik dalam aspek fisik maupun spiritual, di dunia dan akhirat. Sehingga Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yaitu :⁵²

- a. Agar peserta didik dapat mengatasi keterbatasan dirinya

⁵¹ Ahyat, N. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". hlm. 30.

⁵² Syaiful, A. 2014. "Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah". Yogyakarta : Idea Pres Yogyakarta. hlm. 14.

- b. Memberi santapan rohani
 - c. Memenuhi tuntutan fitrah manusia
 - d. Mencapai kebahagiaan dan keselamatan
 - e. Memelihara ketinggian martabat sebagai manusia
 - f. Memberikan keyakinan bahwa islam sebagai kebenaran mutlak
 - g. Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber moral
 - h. Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber prinsip hidup
 - i. Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber hokum
 - j. Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber informasi dan metafisika
 - k. Memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber inspirasi dan ilmu pengetahuan
3. Macam- Macam Metode Pembelajaran PAI

Metode dalam pembelajaran PAI terbagi menjadi beberapa metode. Secara garis besar metode yang sering digunakan dalam pembelajaran pendidikan agam islam antara lain :⁵³

a. Ceramah

Metode pengajaran melalui ceramah, guru biasanya mengambil peran utama dengan memberikan ceramah kepada murid-muridnya. Metode ceramah ini termasuk dalam kategori metode tradisional, yang telah digunakan sejak zaman dahulu sebagai cara komunikasi lisan antara guru dan murid dalam proses belajar-mengajar. Kesimpulannya, metode ceramah telah lama menjadi bagian dari praktik pembelajaran, terutama dalam situasi di mana pengajaran lebih berfokus pada peran guru sebagai sentral.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara untuk mengelola pembelajaran dengan menyampaikan materi melalui pemecahan masalah atau analisis sistem produk teknologi yang memiliki solusi yang terbuka.

⁵³ Ahyat, N. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". hlm. 27.

Diskusi dianggap efektif jika semua anggota terlibat dan menghasilkan solusi bagi masalah yang dibahas. Tujuan utama penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran adalah memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, meningkatkan pemahaman siswa, dan membantu dalam pengambilan keputusan.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah proses interaksi dalam pembelajaran yang melibatkan komunikasi lisan. Metode ini, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.

d. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah metode pembelajaran di mana siswa diberi tugas untuk melakukan pekerjaan tertentu sebagai cara penyampaian materi. Tugas ini bisa diberikan kepada siswa secara individu atau dalam kelompok, dan tugasnya dapat seragam atau berbeda antar siswa atau kelompok.

e. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara pembelajaran di mana siswa aktif terlibat dalam percobaan, mengalami, dan membuktikan konsep yang mereka pelajari. Metode ini siswa memiliki kesempatan untuk mengalami, mengamati, menganalisis, membuktikan, dan merumuskan kesimpulan sendiri tentang materi yang mereka pelajari.

f. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran di mana guru memperlihatkan atau menunjukkan kepada siswa bagaimana suatu proses, situasi, objek, atau fungsi suatu produk teknologi yang sedang dipelajari bekerja. Metode ini menggunakan alat bantu seperti benda gambar, miniatur dan perangkat yang lain.

g. Metode Tutorial atau Bimbingan

Metode tutorial merupakan pendekatan pengelolaan pembelajaran di mana guru memberikan panduan dan bimbingan kepada siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil. Pada konteks pembelajaran pendidikan dasar, metode ini digunakan secara luas, terutama ketika siswa terlibat dalam proyek kelompok.

h. Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Metode *problem solving* (pemecahan masalah) adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa diberikan suatu masalah yang memerlukan penyelesaian, dan mereka harus menemukan solusi dengan langkah-langkah yang dimulai dari pengumpulan data hingga mencapai kesimpulan. Siswa dihadapkan pada tantangan kehidupan sehari-hari dan diminta untuk mengembangkan solusinya dengan berpikir secara kreatif. Melalui proses ini, mereka akan memperoleh pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.

D. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

1. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Sabirin perencanaan pembelajaran adalah suatu proses teratur yang dilakukan oleh guru untuk memberikan panduan, bantuan, dan arahan kepada siswa agar mereka dapat mengalami pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, serta penilaian, yang semuanya diatur dalam suatu jadwal waktu yang spesifik untuk dilaksanakan pada waktu yang ditentukan.⁵⁴

⁵⁴ Putu, I. W. dan Tri, E.W. 2020. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran", *Satya Sastraharing*, Vol.04, No. 02, hlm. 19.

Perencanaan dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran agar dapat tercapai perbaikan pembelajaran. Menurut Hamzah upaya perbaikan pembelajaran ini dilakukan dengan asumsi sebagai berikut :⁵⁵

- a. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, langkah pertama adalah melakukan perencanaan pembelajaran yang terwujud dalam bentuk desain pembelajaran. Merancang pembelajaran diperlukan penggunaan pendekatan sistem.
- b. Perencanaan desain pembelajaran bertujuan untuk memahami bagaimana individu belajar. Merancang desain pembelajaran, perhatian khusus diberikan pada kebutuhan siswa secara individual.
- c. Proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang mencakup tujuan langsung pembelajaran dan tujuan pendukung dari pembelajaran.
- d. Tujuan utama dari perencanaan desain pembelajaran adalah memfasilitasi siswa agar dapat belajar dengan mudah.
- e. Perencanaan pembelajaran harus mempertimbangkan semua faktor pembelajaran.
- f. Pusat dari desain pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Rusydi Ananda sebelum memulai proses pembelajaran, guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang mencakup semua kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa. Ini mencakup penggunaan model pembelajaran, sumber belajar, dan media yang akan digunakan untuk mendukung pembelajaran, serta menetapkan tujuan pembelajaran.⁵⁶

⁵⁵ Hamzah B. U. 2006. "*Perencanaan Pembelajaran*" Surabaya : PT Bumi Aksara.

⁵⁶ Ananda, R. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. hlm. 9.

Perencanaan pembelajaran sangat perlu dipersiapkan bagi guru karena perencanaan pembelajaran berhubungan dengan segala bentuk kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat disusun dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup persiapan materi pembelajaran dan penggunaan alat bantu pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang terstruktur dengan baik sesuai dengan langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁵⁷ Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga fase utama, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup :⁵⁸

- a. Tahap pendahuluan, guru mempersiapkan kondisi psikis dan fisik peserta didik agar siap mengikuti proses pembelajaran. Guru memulai dengan menyampaikan materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar pembelajaran yang ingin dicapai, dengan harapan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- b. Tahap Inti, dalam penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) melibatkan penggunaan berbagai model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta materi pelajaran yang diajarkan.
- c. Tahap Penutup, guru dan siswa melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aktivitas pembelajaran serta hasil yang dicapai untuk

⁵⁷ Ananda, R. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. hlm. 20.

⁵⁸ Suryadi, I., Suhartono, S., & Utomo, P. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Kota Bengkulu", *Jurnal Ilmiah KORPUS*, Vol. 4, No.2, hlm.189.

perbaikan di pembelajaran selanjutnya. Mereka memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar, serta menetapkan tugas individu dan kelompok sebagai tindak lanjut. Selain itu juga merencanakan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu tindakan pengumpulan dan penafsiran informasi yang dilakukan sebagai alternatif untuk meningkatkan program atau kegiatan yang sedang atau telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.⁵⁹ Evaluasi dalam pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di SMP melihat dari nilai keaktifan dan penilaian hasil diskusi kelompok.



⁵⁹ Febriana, R. 2021. "Evaluasi Pembelajaran" Bumi Aksara .hlm. 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis.⁶⁰ Pada skripsi ini, peneliti memanfaatkan metode penelitian lapangan. Pendekatan ini melibatkan peneliti dalam mengunjungi lokasi penelitian secara langsung guna mengumpulkan data khusus yang diperlukan. Skripsi ini mengadopsi metode penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang terstruktur dan terarah terkait gejala, data, bukti, fakta, atau peristiwa. Pendekatan ini dianggap sebagai cara yang tepat dan relatif untuk memahami karakteristik populasi atau wilayah.⁶¹ Peneliti akan mengumpulkan data di lokasi penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini juga dikenal sebagai penelitian deskriptif kualitatif karena didasarkan pada filsafat postpositivisme. Peneliti menerapkan filsafat postpositivisme terhadap kondisi alamiah objek penelitian, sementara peneliti memiliki peran kunci. Sampel data diambil secara kombinasi (triangulasi), dan analisis dilakukan secara induktif atau kualitatif, dengan penekanan lebih pada pemahaman makna daripada generalisasi.⁶²

Penelitian skripsi ini, peneliti akan mencari data penelitian yang bersifat kualitatif. Peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan data tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student*

⁶⁰ Nasution dan Abdul, 2023. *Metode Penelitian Kualitatif* (Cv.Harfa Creative, 2023).

⁶¹ Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar : Syakir Media Press. hlm. 23.

⁶² Rijal, M. F. 2021 “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1, hlm. 36.

Teams Achievement Division) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

SMP Ma'arif Nu 01 Pekuncen di pilih peneliti untuk sebagai tempat penelitian. Sekolah ini beralamatkan di jalan raya Ajibarang-Tegal Km.8 Desa Karangkemiri Kecamatan Pekucen Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih menjadikan SMP Ma'arif Nu 01 Pekuncen sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu institusi pendidikan formal yang menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan jenis STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Terkait dengan prosedur pelaksanaan yang peneliti lakukan dalam proses penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Melaksanakan observasi pendahuluan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas pada tanggal 18 Mei 2023.
2. Merumuskan masalah yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian yaitu bagaimana model implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.
3. Pelaksanaan penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya yaitu :
 - a. Memberikan pemberitahuan surat izin riset individu kepada pihak sekolah.
 - b. Melakukan wawancara tentang bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.
 - c. Mencari data-data untuk dokumentasi baik dengan menggunakan dokumen, gambar, dan catatan.
 - d. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian skripsi ini yaitu Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Sumber data penelitian diperoleh dari adanya subjek penelitian, yaitu seseorang yang dimintai keterangan informasi terkait dengan penelitian yang nantinya akan dijadikan sebuah data valid sesuai dengan variabel penelitian yang diajukan. Berikut ini beberapa subjek penelitian yang dipilih peneliti untuk memperoleh data dalam skripsi ini yaitu :

a. Guru Mata Pelajaran PAI

Guru mata pelajaran PAI SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas adalah bapak Zain Lutfi, S.Ag. Peneliti menjadikan guru tersebut selaku guru PAI untuk mendapatkan informasi terkait dengan pembelajaran Fikih di kelas IX. Peneliti mengambil sampel kelas IX karena mengetahui pengimplementasian tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

b. Peserta didik

Peserta didik kelas IX merupakan bagian yang penting dalam subjek penelitian ini. Kelas IX dianggap sebagai pelaku yang akan mengetahui, memahami, dan menjalankan tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas. Peneliti menjadikan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi terkait data sekolah.

d. Waka Kurikulum

Waka kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas. Peneliti menjadikan waka kurikulum untuk mendapatkan informasi terkait kurikulum sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan peristiwa atau hal-hal atau keterangan yang nantinya akan mendukung penelitian atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶³

a. Observasi

Observasi dalam konteks penelitian didefinisikan sebagai fokus perhatian pada suatu objek dengan melibatkan penggunaan indera penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau bahkan pengecapan jika diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa panduan pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.⁶⁴

Adapun macam-macam observasi adalah sebagai berikut :⁶⁵

1) Observasi Partisipatif

Proses observasi ini peneliti terlibat secara aktif dalam kegiatan sehari-hari subjek yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Selama melakukan observasi, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek data, serta merasakan pengalaman dan perasaan yang dialami oleh subjek tersebut. Observasi partisipan ini, data yang dikumpulkan menjadi lebih komprehensif, detail, dan memungkinkan pemahaman mendalam terhadap makna dari setiap perilaku yang diamati.

⁶³ Prasetya, Singgih. 2022. "Manajemen Program Literasi Bagi Peserta Didik Di Perpustakaan Tamansari SMP Negeri 1 Karanglewas Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto : UIN SAIZU Purwokerto. hlm. 53.

⁶⁴ Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. hlm. 106.

⁶⁵ Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. hlm. 106.

2) Observasi Terus Terang atau Samar

Proses pengumpulan data peneliti secara jujur menginformasikan kepada sumber data bahwa mereka sedang melakukan penelitian. Subjek yang diteliti mengetahui sepenuhnya tentang keberadaan dan tujuan penelitian dari awal hingga akhir. Namun, ada situasi di mana peneliti mungkin perlu menyamar atau tidak memberitahukan secara langsung bahwa mereka sedang melakukan observasi, terutama untuk menghindari bahwa data yang dicari terkait dengan informasi yang dijaga kerahasiaannya. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian dapat dilakukan tanpa gangguan atau penolakan dari pihak yang diamati, yang mungkin tidak memberikan izin jika mereka mengetahui secara langsung tentang observasi yang sedang dilakukan.

3) Observasi Tak Berstruktur

Observasi tak terstruktur merupakan proses pengamatan yang tidak direncanakan secara sistematis terkait dengan objek yang akan diamati. Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian peneliti terhadap objek yang akan diamati. Peneliti tidak mengandalkan instrumen yang telah ditetapkan secara baku tetapi hanya menggunakan panduan observasi yang tidak terstruktur.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan observasi terus terang atau samar. Peneliti fokus pada aktivitas yang menjadi subjek penelitian. Peneliti pergi ke lokasi penelitian secara langsung mengamati objek penelitian tanpa terlibat langsung sebagai peserta. Langkah-langkah yang sistematis peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran PAI untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data sebelum data tersebut diolah.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk pernyataan lisan dari individu atau kelompok yang menjadi subjek wawancara. Melalui wawancara, peneliti dapat mendapatkan informasi yang mendalam tentang suatu objek atau peristiwa, baik yang terjadi di masa lalu, saat ini, maupun yang akan datang.⁶⁶ Adapun macam- macam wawancara adalah sebagai berikut :⁶⁷

1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti telah memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang ingin diperoleh. Proses wawancara melakukan pengumpulan data menyiapkan kuesioner berisi pertanyaan tertulis dengan opsi jawaban yang telah disiapkan sebelumnya. Pada wawancara terstruktur setiap responden dihadapkan pada serangkaian pertanyaan yang sama dan respon mereka dicatat oleh pengumpul data. Metode ini juga memungkinkan penggunaan beberapa pewawancara untuk mengumpulkan data. Untuk memastikan konsistensi wawancara diharuskan menjalani pelatihan agar memiliki keterampilan yang seragam.

2) Wawancara Semiterstruktur (*Semistructure Interview*)

Wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam di mana pendekatannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menggali masalah secara lebih luas, meminta pendapat, dan ide-ide dari pihak yang diwawancarai. Wawancara ini peneliti perlu

⁶⁶ Nadia, P. P. & Permadani, A. 2022. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas", Jira : *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, Vol. 3, No. 2, hlm. 117.

⁶⁷ Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. hlm. 115.

memberikan perhatian penuh dan mencatat dengan seksama semua yang disampaikan oleh narasumber.

3) Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan secara bebas di mana peneliti tidak mengacu pada pedoman wawancara yang tersusun dengan rapi dan terperinci untuk mengumpulkan data. Peneliti hanya menggunakan garis besar permasalahan sebagai panduan dalam pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mendapatkan data mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun karya-karya monumental.⁶⁸ Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian sehingga mendapatkan data yang lengkap dan valid.

d. Triangulasi Data

Teknik pengumpulan data triangulasi merujuk pada pendekatan yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data

⁶⁸ Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. hlm. 124.

yang tersedia. Peneliti menerapkan triangulasi dalam pengumpulan data tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang tidak hanya diversifikasi tetapi juga menguji keandalan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data.

Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Sebagai contoh peneliti dapat menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen secara bersamaan untuk memperoleh data dari satu sumber. Triangulasi sumber, di sisi lain, mengacu pada upaya untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama.⁶⁹

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses yang menyatu dengan pengumpulan data. Mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penyimpulan hasil penelitian, setiap tahap saling terkait dan berkontribusi dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.⁷⁰

Analisis dilakukan pada tahap pendahuluan, yang nantinya akan digunakan pada tahapan menentukan fokus pendahuluan. Namun focus penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah dan berkembang ketika peneliti terjun langsung ke lapangan. Analisis ini dilakukan ketika pengumpulan data telah selesai pada periode tertentu. Sebelumnya peneliti sudah menganalisis terhadap jawaban hasil wawancara, sehingga apabila jawaban dirasa masih kurang dan belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pengajuan pertanyaan lagi sampai dengan

⁶⁹ Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. hlm. 125.

⁷⁰ Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar : Syakir Media Press. hlm. 159.

data yang dianggap kredibel. Mengalisis data tentunya ada beberapa tahap yang harus peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut:⁷¹

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Proses inti dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data. Penelitian kuantitatif data umumnya dikumpulkan melalui kuesioner atau tes tertutup yang menghasilkan data berupa angka atau nilai. Data ini kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Sebaliknya dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau dengan mengombinasikan ketiganya melalui teknik triangulasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang dikumpulkan dari lapangan seringkali banyak oleh karena itu penting untuk mencatatnya dengan cermat dan terperinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak dan rumit data yang terkumpul. Untuk mengatasi hal ini, analisis data perlu segera dilakukan melalui proses reduksi data. Reduksi data melibatkan merangkum, memilih, dan menyoroti hal-hal yang esensial, serta fokus pada informasi yang penting. Tema dan pola kemudian dicari dalam data yang telah direduksi ini. Demikian data yang telah dimurnikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya dan memungkinkan untuk pencarian data lebih lanjut jika diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Data direduksi langkah berikutnya dalam penelitian kuantitatif presentasi data bisa dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data ini, informasi terstruktur dan pola hubungan antara

⁷¹ Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. hlm. 134.

variabel dapat disajikan dengan jelas sehingga memudahkan pemahaman.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan pada tahap ini masih bersifat provisional atau sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.

Peneliti melakukan analisis data dengan mengolah data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas melakukan penyajian data untuk menyusun hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti agar dapat menyebutkan perbedaan yang didapatkan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas dan yang terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan dari semua data yang telah di dapatkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan observasi, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut memberikan informasi terkait implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas. Data yang disajikan oleh peneliti berupa teks naratif, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas :

1. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.

Tercapainya proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan baik guru perlu menentukan perencanaan dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sendiri adalah proses pengambilan keputusan mengenai langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang melibatkan serangkaian keputusan dan penjelasan terkait dengan tujuan, kebijakan, program, metode, prosedur, dan kegiatan yang akan dilakukan.⁷²

Guru perlu menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan ini mencakup berbagai kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa, termasuk pemilihan metode, media, dan sumber belajar yang mendukung proses

⁷² Putu, I. W. dan Tri, E.W. 2020. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran", *Satya Sastraharing*, Vol.04, No. 02, hlm. 19.

pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan merencanakan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fokus utama dari perencanaan pembelajaran adalah mencapai tujuan pembelajaran.

Fase perencanaan ini, peneliti mengamati guru PAI yang sedang merancang atau menyiapkan berbagai perangkat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Ini termasuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), persiapan Lembar Kerja Siswa (LKS), pembuatan instrumen untuk mengevaluasi hasil belajar, serta penyusunan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru, serta kegiatan pembelajaran lainnya. Informasi tentang persiapan ini dapat dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi langsung dan wawancara di sekolah :

“Sebelum memulai pembelajaran kita menyiapkan RPP nya terlebih dahulu kemudian media pembelajaran, LKS, dan juga buku paket. Semua itu disiapkan sebelum memulai pembelajaran PAI khususnya di kelas IX”⁷³

Mengenai hal tersebut, untuk perencanaan pembelajaran PAI yang menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) tercantum dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

Informasi Pembelajaran	
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.7. Meyakini bahwa berbakti dan taat tata karma, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama.	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa berbakti dan taat tata karma, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama.

⁷³ “Hasil Wawancara Dengan Guru PAI SMP Ma'arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Pada 17 Januari 2024”.

<p>a. Menunjukkan perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.
<p>a. Memahami makna tata karma, sopan, dan rasa malu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu. • Memahami pentingnya perilaku tata karma, sopan santun dan rasa malu. • Menjelaskan contoh-contoh nyata perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi Q.S. al-baqarah/2:83 dan hadist terkait. • Mengalisis rumusan hubungan antara perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang di dapat dalam kehidupan.
<p>a. Menyajikan contoh perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan rumusan hubungan anatara sikap tata karma, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang di dapat dalam hubungan. • Menyajikan contoh perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.
<p>Tujuan Pembelajaran</p>	

- Menyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama.
- Menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu.
- Memberikan komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.
- Memahami pentingnya perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.
- Menjelaskan contoh-contoh nyata perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Baqarah/2:83 dan hadist terkait.
- Menganalisis hubungan rumusan hubungan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang di dapat dalam kehidupan.
- Memaparkan hubungan rumusan hubungan antara sikap tata karma, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang di dapat dalam kehidupan.
- Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan santun dan rasa malu.

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Metode : <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i>	<u>Pendahuluan</u> (Fase 1 Penyampaian Tujuan dan Motivasi kepada Siswa) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu siswa. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Apersepsi :	15 Menit

	<p>Mengaitkan materi/tema kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p> <p><i>Motivasi :</i></p> <p>Memotivasi peserta didik tentang manfaat mempelajari tentang materi pentingnya perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Menyampaikan langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. 	
<p>Model Pembelajaran : <i>Cooperative Learning</i></p>	<p><u>Kegiatan Inti</u> (Fase 2 Pembentukan Kelompok Siswa) <i>Mengumpulkan Informasi :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil berjumlah 4-5 orang yang bersifat heterogen. 	90 Menit
<p>Media Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa) • Lembar Penilaian • Al-Qur'an 	<p>(Fase 3 Pemberian Tugas Kepada Setiap Kelompok Siswa) <i>Mengasosiasikan :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membagi tugas kepada setiap kelompok. 3. Peserta didik diminta berdiskusi tentang contoh-contoh nyata perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman dalam kehidupan sehari-hari. 	

	<p>(Fase 4 Penjelasan Materi Oleh Setiap Kelompok Kepada Kelompok Lain)</p> <p><i>Mengkomunikasikan :</i></p> <p>4. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergiliran.</p> <p><i>Mengamati :</i></p> <p>5. Kelompok yang maju presentasi tugas kelompok yang lain mengamati dan menyimak hasil diskusi yang disampaikan</p> <p><i>Bertanya :</i></p> <p>6. Setiap kelompok perwakilan untuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi serta mencatat hasil diskusi kelompok lain dan menyampaikan kesimpulan hasil diskusi.</p> <p>(Fase 5 Pemberian Kuis Kepada Seluruh Siswa)</p> <p>7. Guru memberikan kuis dan dikerjakan oleh siswa secara individu.</p> <p>(Fase 6 Pemberian Penghargaan Kepada Kelompok Terbaik)</p> <p>8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan peserta didik yang belajar paling aktif.</p>	
<p>Sumber Belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Siswa kelas IX, <p>Kemendikbud, Tahun 2016</p>	<p><u>Penutup</u></p> <p>(Fase 7 Pemberian Evaluasi dari Guru)</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan membahas kembali.</p>	<p>15 Menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Tafsir Al-Qur'an dan Hadist • Kitab Asbabunnuzul dan asbabul wurud • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan 	<p>10. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama mengenai keseluruhan materi yang telah dibahas.</p>	
--	---	--

Berdasarkan wawancara tersebut, kita memahami bahwa pembelajaran PAI dapat dimulai ketika perangkat yang diperlukan telah tersedia. Guru juga menyiapkan materi dan soal untuk diskusi sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).⁷⁴ Dalam menerapkan tipe tersebut, guru PAI mempersiapkan dengan cermat, memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) menjadikan kemampuan belajar aktif dan komunikasi antara peserta didik dapat ditingkatkan melalui interaksi antar teman sebaya.

Pembelajaran menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) sesuai dengan prinsip alami siswa sebagai makhluk sosial, yang secara alami memiliki ketergantungan pada orang lain, memiliki tujuan dan tanggung jawab bersama, serta mengakui pentingnya pembagian tugas dan solidaritas. Melalui pembelajaran dalam kelompok, siswa diberi kesempatan untuk saling membantu dan berbagi tanggung jawab, mereka belajar berinteraksi satu sama lain, berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta mempraktikkan

⁷⁴ “Hasil Wawancara Dengan Guru PAI SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Pada 17 Januari 2024.”

keterampilan verbal dan non-verbal. Pembelajaran ini juga merangsang naluri kompetitif siswa dan membantu mereka menyadari kekuatan dan kelemahan individu masing-masing.

2. Proses Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dipilih guru untuk memperbaiki kemampuan berpikir dan berkomunikasi peserta didik, serta mendorong mereka agar dapat mengaplikasikan komunikasi yang efektif saat berbagi informasi dengan rekan-rekan sekelas. Dalam pelaksanaan tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) langkah pertama adalah mengelompokkan peserta didik secara heterogen dengan tiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang.

Pendekatan ini didasarkan pada hasil wawancara peneliti dengan guru PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas:

“Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ada beberapa langkah yang mesti dilakukan yang pertama yaitu pendahuluan dengan menyampaikan motivasi agar lebih giat belajar kemudian mengulas materi kemarin kemudian menjelaskan bagaimana langkah dalam pelaksanaan pembelajaran diskusi selanjutnya saya membentuk kelompok 4-5 orang kemudian saya berikan tugas kepada setiap kelompok dengan materi yang telah ditentukan dan diskusikan setelah itu masuk ke presentasi dan masing-masing kelompok mendengarkan presentasi dari setiap perwakilan kelompok kemudian nanti setiap kelompok boleh bertanya atau menanggapi hasil presentasi, jika presentasi sudah selesai saya kemudian memberikan kuis kepada seluruh siswa sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan bagi kelompok yang aktif bertanya dan menanggapi saya akan berikan sedikit penghargaan setelah itu saya tutup dengan evaluasi dan kesimpulan materi bersama anak-anak.”⁷⁵

⁷⁵ “Hasil Wawancara Dengan Guru PAI SMP Ma'arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Pada 17 Januari 2024.”

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IX pada hari Jum'at, 19 Januari 2024 pada pukul 10.30 -12.30 yaitu sebagai berikut :

Tahap pertama yaitu tahap pendahuluan penyampaian tujuan dan motivasi kepada siswa. Pada awal pembelajaran, guru memulai dengan memberikan salam dan doa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik serta bertanya kabar mereka. Setelah itu, guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam proses belajar. Guru juga mengaitkan materi sebelumnya, memberikan pertanyaan untuk merangsang pikiran, menjelaskan tujuan dan manfaat dari topik yang akan dibahas, serta memberitahu tentang rencana penilaian. Selain itu, guru menjelaskan tentang kemampuan yang akan dicapai, mencakup garis besar materi yang akan dipelajari, dan merinci langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.



Gambar 1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi Kepada Siswa

Tahap kedua yaitu guru membentuk kelompok siswa. Guru membentuk kelompok di kelas IX D secara acak dengan setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang dari dua kelompok laki-laki dan

perempuan sendiri sehingga dalam kelas IX D guru membentuk sebanyak 6 kelompok. Dalam pembentukan kelompok yang acak, guru memperhatikan bahwa setiap kelompok terdiri dari anggota yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan untuk merangsang kolaborasi antar peserta didik, di mana mereka saling melengkapi dan mendukung satu sama lain dalam memahami materi pembelajaran. Peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar dari sudut pandang yang berbeda-beda, memperluas pemahaman mereka, serta menghargai keragaman dalam sudut pandang dan pendekatan dalam memecahkan masalah



Gambar 2. Guru Membentuk Kelompok Siswa

Tahap ketiga yaitu pemberian tugas kepada setiap kelompok. Setelah guru selesai membagi kelompok guru memberi tugas kepada setiap kelompok. Adapun waktu materi yang dibahas saat itu yaitu bab 9 tentang mengasah pribadi yang unggul dengan tata karma, santun dan malu. Guru memberi tugas kepada kelompok 1 dengan materi menjelaskan pengertian tata krama serta memberikan contoh tata krama berkomunikasi di media sosial, tugas kelompok 2 dengan materi

memberikan contoh tata karma dalam berpakaian menurut islam serta menyebutkan dalil yang menjelaskan tentang tata karma dalam berpakaian, tugas kelompok 3 dengan materi menjelaskan pengertian sopan santun serta menyebutkan contoh sopan santun kepada orang tua, tugas kelompok 4 dengan disediakan materi tentang suatu kasus dan menanggapi contoh kasus dengan mengambil manfaat apa saja yang dapat dipetik dari kasus tersebut, tugas kelompok 5 dengan materi pengertian malu dan menyebutkan contoh sikap malu kepada allah, tugas kelompok 6 dengan disediakan materi tentang suatu kasus dan memetik hikmah yang bias diambil dari kasus tersebut.



Gambar 4.3 Pemberian Tugas Kepada Setiap Kelompok

Tahap keempat yaitu penjelasan materi oleh setiap kelompok kepada kelompok yang lain. Pada langkah ini siswa beserta kelompoknya masing-masing melakukan presentasi hasil diskusi secara bergiliran yang diawali dengan kelompok 1 menyampaikan materi yang telah ditugaskan oleh guru tentang menjelaskan pengertian tata krama serta memberikan contoh tata karma berkomunikasi di media sosial. Kemudian perwakilan kelompok dituntut untuk mengajukan

pertanyaan maksimal 3 kelompok tercepat dan menanggapi maksimal 3 kelompok juga. Setelah sesi presentasi yang informatif dari kelompok 1. Kelompok 4 dengan penuh perhatian dan rasa ingin tahu mengambil kesempatan pertama untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam kepada kelompok 1.

“Saya Dewi Alivia Puspitasari dari kelompok 4 izin bertanya kepada kelompok 1. Izin bertanya mengapa tata karma di media social itu penting ?, Kemudian disusul dengan perwakilan dari kelompok 2 yang bertanya kepada kelompok 1. Saya Alvin Kurniawan dari kelompok 2 izin bertanya kepada kelompok 1. Izin bertanya kalo kita tidak menjaga tata krama maka apakah dampaknya ?, Kemudian disusul oleh perwakilan kelompok 5 memberikan pertanyaan kepada kelompok 1. Saya Atista Wulan Arifin dari kelompok 5 izin bertanya kepada kelompok 1. Izin bertanya bisa sebutkan dalil yang menjelaskan tentang tata karma?”⁷⁶

Kelompok 1 menerima beberapa pertanyaan tercepat dari kelompok 3, 4, dan 5, kelompok 1 diberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi untuk dapat memberikan jawaban yang tepat dan komprehensif atas pertanyaan yang sudah diajukan oleh beberapa kelompok sebagai bukti kesiapan dan keterampilan kerjasama kelompok.

“Saya Endi Wira Maulana dari kelompok 1 izin menjawab pertanyaan kelompok 4 tata krama di sosial media sangat penting karena agar kita tidak memiliki banyak masalah dalam kehidupan kita. Dan untuk pertanyaan kelompok 2 dampak kita tidak menjaga tata karma maka kita akan banyak dimusuhi oleh masyarakat. Dan untuk pertanyaan kelompok 5 dalil yang menjelaskan tata krama ada di hadist riwayat abu dawud yang berbunyi :

قَالَ ابْنُ السَّرْحِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ حَقَّ كِبِيرَنَا فَلَيْسَ مِنَّا (رواه ابو داود)

Artinya : Ibnu Sarh berkata: Dari Nabi saw. beliau bersabda: Siapa yang tidak menyayangi orang yang kecil di antara kami dan tidak mengerti hak orang yang lebih besar di antara kami, maka ia bukan dari golongan kami.” (H.R. Abu Dawud)⁷⁷

⁷⁶ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

⁷⁷ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

Guru mempersilahkan kepada siswa yang ingin menyanggah atau menambahkan jawaban dari kelompok 1 namun siswa tidak ada yang ingin menyanggah jawaban kelompok 1 sehingga siswa dianggap sudah faham dengan presentasi hasil diskusi kelompok 1. Kemudian di lanjut presentasi dari kelompok 2 tentang memberikan contoh tata karma dalam berpakaian menurut islam serta menyebutkan dalil yang menjelaskan tentang tata krama dalam berpakaian. Setelah sesi presentasi yang informatif dari kelompok 2 selesai dibuka pertanyaan untuk kelompok tercepat.

“Saya Galang Ramadan dari kelompok 1 izin bertanya kepada kelompok 2 aurat perempuan itu apa saja ?, Kemudian disusul dengan perwakilan dari kelompok 6 yang bertanya kepada kelompok 2. Saya Lutfiana Istinuroh dari kelompok 6 izin bertanya kepada kelompok 2 mengapa tata karma dalam berpakaian itu penting ? Kemudian disusul dengan perwakilan dari kelompok 4 yang bertanya kepada kelompok 2. Saya Anjar Nur Aeni dari kelompok 6 izin bertanya kepada kelompok 2 apa saja manfaat menjaga tata krama berpakaian ?”⁷⁸

Kelompok 2 menerima beberapa pertanyaan tercepat dari kelompok 1, 6 dan 4, kelompok 2 diberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi untuk dapat memberikan jawaban yang tepat.

“Saya Farel Maolana dari kelompok 2 izin menjawab pertanyaan kelompok 1 aurat perempuan adalah seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Dan pertanyaan dari kelompok 6 tata karma berpakaian penting untuk menutupi aurat dan untuk memperindah jasmani manusia. Dan menjawab pertanyaan kelompok 4 manfaat menjaga tata krama yaitu : 1) Membuat seseorang disegani, dihormati, disenangi, bahkan dicintai oleh orang lain 2) Menjalin hubungan baik dengan orang lain 3) Meningkatkan kepercayaan diri dalam setiap situasi 4) Menciptakan suasana yang nyaman dalam berbagai situasi, baik itu lingkungan keluarga, pergaulan, maupun tempat di mana anda belajar atau bekerja 5) Dapat meningkatkan karir seseorang.”⁷⁹

⁷⁸ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

⁷⁹ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

Guru mempersilahkan kepada siswa yang ingin menyanggah atau menambahkan jawaban dari kelompok 2 namun siswa tidak ada yang ingin menyanggah jawaban kelompok 2 sehingga siswa dianggap sudah faham dengan presentasi hasil diskusi kelompok 2. Kemudian dilanjut presentasi dari kelompok 3 tentang pengertian sopan santun serta menyebutkan contoh sopan santun kepada orang tua. Setelah sesi presentasi yang informatif dari kelompok 3 selesai dibuka pertanyaan untuk kelompok tercepat.

“Saya Dian Ayu Septi dari kelompok 5 izin bertanya kepada kelompok 3 kalo sebagai siswa bagaimana contoh sopan santun kepada orang tua di rumah ?, Kemudian disusul dengan perwakilan dari kelompok 2 yang bertanya kepada kelompok 3. Saya Reihan Saputra dari kelompok 2 izin bertanya kepada kelompok 3 apa manfaat kita punya sopan santun ?, Kemudian disusul dengan perwakilan dari kelompok 6 yang bertanya kepada kelompok 3. Saya Sevi Wulan Rahmadani dari kelompok 6 izin bertanya kepada kelompok 3 kenapa kita harus menghormati orang tua ?”⁸⁰

Kelompok 3 menerima beberapa pertanyaan tercepat dari kelompok 5, 2 dan 6, kelompok 3 diberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi untuk dapat memberikan jawaban yang tepat.

“Saya Rafa Restu Prayoga izin menjawab pertanyaan dari kelompok 5 contoh kita sebagai siswa sopan santun kepada orang tua ketika mau berangkat sekolah tidak lupa berpamitan dan salim. Dan untuk kelompok 2 manfaat kita sopan santun yaitu : 1) Mudah diterima oleh orang lain. Sikap santun akan menjadikan seseorang disenangi orang lain sehingga mudah diterima oleh orang lain 2) Menunjang kesuksesan. Banyak pengusaha sukses ditunjang oleh sikap santun yang ditunjukkannya. Pembeli, pelanggan, karyawan dan rekan sejawat akan senang bergaul dengannya. Relasinya bertambah banyak sehingga akan menambah kesuksesannya. 3) Dicintai Allah Swt. dan Rasul-Nya. Allah Swt. mencintai hamba-Nya yang memiliki sikap santun. Rasulullah saw. juga demikian, bahkan beliau juga memiliki sikap lemah lembut dan santun yang luar biasa. Dan untuk pertanyaan kelompok 6 kenapa kita harus sopan kepada kedua orang tua karena seorang anak wajib menghormati dan menyayangi kedua orang tua. Bentuk hormat

⁸⁰ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

dan sayang kita kepada orang tua, di antaranya dengan bertutur kata santun kepada keduanya. Semua nasihat orang tua harus ditaati sepenuh hati karena mereka telah merawat dan mendidik kita sejak kecil. Terlebih seorang ibu, sungguh jasanya tak ternilai. Mulai dari mengandung, melahirkan, merawat, dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Demikian pula seorang ayah, bekerja keras mencari nafkah demi kelangsungan hidup keluarga.”⁸¹

Guru mempersilahkan kepada siswa yang ingin menyanggah atau menambahkan jawaban dari kelompok 3 namun siswa tidak ada yang ingin menyanggah jawaban kelompok 3 sehingga siswa dianggap sudah faham dengan presentasi hasil diskusi kelompok 3. Kemudian dilanjut presentasi dari kelompok 4 tentang disediakan materi tentang suatu kasus dan menanggapi contoh kasus dengan mengambil manfaat apa saja yang dapat dipetik dari kasus tersebut. Adapun soal diskusi kasusnya dibacakan oleh guru yaitu :

“Sebagai seorang muslimah, Hani berpakaian rapi dan menutup aurat. Ia selalu berbusana muslimah jika pergi keluar rumah. Tidak hanya itu, Hani sering ditemani salah satu anggota keluarganya saat bepergian. Hal ini dilakukan untuk menghindari fitnah dan maksiat. Ia juga berusaha tidak keluar rumah pada malam hari kecuali ada keperluan yang sangat penting. Itu pun harus ditemani salah satu anggota keluarganya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kehormatan dan harga dirinya. Lebih dari itu, ia malu dan takut kepada Allah Swt. Tidak hanya itu, Hani juga sangat berhati-hati ketika mengunggah foto dirinya di akun jejaring sosial seperti facebook dan twitter. Ia hanya mengunggah foto-foto dengan busana yang menutup auratnya.”⁸²

Sesi presentasi yang informatif dari kelompok 4 selesai dibuka pertanyaan untuk kelompok tercepat. Pertanyaan tercepat diawali oleh kelompok 1.

“Saya M.Rozq Ardiyansyah dari kelompok 1 izin bertanya kepada kelompok 4 kenapa kita harus merasa malu kepada Allah seperti hani?, Kemudian disusul oleh pertanyaan dari kelompok selanjutnya yaitu kelompok 5. Saya Dian Ayu Septi dari

⁸¹ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

⁸² “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

kelompok 5 izin bertanya kepada kelompok 4 apa saja manfaat memiliki sifat malu?”⁸³

Kelompok 4 dikarenakan mendapatkan 2 pertanyaan dari kelompok 1 dan 5 maka sesi selanjutnya yaitu kelompok 4 diberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi agar dapat memberikan jawaban yang tepat.

“Saya Anjar Nur Aeni dari kelompok 4 izin menjawab pertanyaan dari kelompok 1 kita harus memiliki rasa malu kepada Allah agar kita terhindar dari perbuatan yang tidak baik. Dan untuk pertanyaan kelompok 5 manfaat memiliki sifat malu yaitu mencegah dari perbuatan tercela, mendorong berbuat kebaikan, mengantarkan seseorang menuju jalan yang diridai Allah.”⁸⁴

Guru mempersilahkan kepada siswa yang ingin menyanggah atau menambahkan jawaban dari kelompok 4 yang kemudian kelompok 2 ingin menambahkan jawaban dari pertanyaan kelompok 1.

“Saya Alvin Kurniawan dari kelompok 2 ingin menambahkan jawaban dari kelompok 4 dari pertanyaan mengapa kita harus malu kepada Allah karena manusia tidak sempurna ketika kita melakukan sebuah kesalahan kita harus malu kepada Allah karena Allah adalah pencipta alam semesta.”⁸⁵

Guru mempersilahkan lagi kepada siswa yang ingin menyanggah atau menambahkan jawaban dari kelompok 4 namun siswa tidak ada lagi yang ingin menambahkan jawaban sehingga siswa dianggap sudah faham dengan presentasi hasil kuis kelompok 4. Kemudian dilanjutkan presentasi dari kelompok 5 tentang pengertian malu dan menyebutkan contoh sikap malu kepada Allah. Setelah sesi presentasi yang informatif dari kelompok 5 selesai dibuka pertanyaan untuk kelompok tercepat.

“Saya Khairina Mukhaffa dari kelompok 4 izin bertanya pada kelompok 5 apa perbedaan antara rasa malu kepada Allah dengan rasa malu kepada orang lain?, Kemudian disusul oleh

⁸³ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

⁸⁴ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

⁸⁵ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

perwakilan pertanyaan dari kelompok selanjutnya yaitu kelompok 3. Saya Wildan Dwi Iswahyudi dari kelompok 3 izin bertanya bagaimana cara menunjukkan sikap malu kepada Allah ketika sedang beribadah seperti shalat?, Kemudian disusul oleh perwakilan pertanyaan dari kelompok selanjutnya yaitu kelompok 6. Saya Selina Putri kelompok 6 izin bertanya sumber rasa malu itu berasal dari mana?”⁸⁶

Kelompok 5 menerima beberapa pertanyaan tercepat dari kelompok 4, 3 dan 6, kelompok 5 diberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi untuk dapat memberikan jawaban yang tepat.

“Saya Dian Ayu Septi dari kelompok 5 izin menjawab pertanyaan dari kelompok 4 kalo malu sama Allah itu karena memang kita makhluk ciptaannya sedangkan malu kepada orang lain karena kita melakukan kesalahan. Dan pertanyaan kelompok 3 cara menunjukkan sikap malu ketika sholat harus dijaga dan khusyu. Pertanyaan kelompok 6 Malu berasal dari keimanan dan pengakuan akan keagungan Allah Swt. Rasa malu akan muncul jika kita beriman dan menghayati betul bahwa Allah Swt. itu Maha kuasa atas segala sesuatu.”⁸⁷

Guru mempersilahkan lagi kepada siswa yang ingin menyanggah atau menambahkan jawaban dari kelompok 5 namun siswa tidak ada lagi yang ingin menambahkan jawaban sehingga siswa dianggap sudah faham dengan presentasi hasil kuis kelompok 5. Kemudian dilanjut presentasi dari kelompok 6 tentang suatu kasus dan memetik hikmah yang bisa diambil dari kasus tersebut. Adapun soal diskusi kasusnya dibacakan oleh guru yaitu : Kejujuran Seorang Pengembala Domba

“Ibnu Umar melewati seorang budak yang sedang menggembala domba di gurun. Umar berkata untuk mengujinya, ”Hai, juallah kepada kami domba-domba itu!” Penggembala domba itu berkata, “Saya bekerja kepada seseorang dan saya diamanahkan untuk menjaga domba-domba ini.” Kemudian, Ibnu Umar berkata untuk menguji keimanannya, “Beri tahu saja pemiliknya bahwa segerombolan serigala telah memakannya.” Penggembala domba yang hatinya dipenuhi oleh perasaan takut kepada Allah itu berkata, “Apa yang akan saya katakan kepada

⁸⁶ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

⁸⁷ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

Allah? Apa yang akan saya katakan kepada Allah jika saya memberi tahu pemilik domba ini bahwa segerombolan serigala telah memakannya? Jadi, apa yang akan saya katakan kepada Allah? Apa yang akan saya katakan ketika anggota tubuh saya kelak yang berbicara?.” Kemudian, Ibnu Umar menangis, dan mengutus seseorang untuk membayar dan memerdekakannya dari statusnya sebagai budak.”⁸⁸

Sesi presentasi yang informatif dari kelompok 6 selesai dibuka pertanyaan untuk kelompok tercepat. Pertanyaan tercepat diawali oleh kelompok 4.

“Saya Elsa Afriana dari kelompok 4 izin bertanya apa yang membuat penggembala domba tersebut memilih untuk berbicara jujur meskipun ditawarkan untuk berbohong?, Kemudian disusul oleh perwakilan pertanyaan dari kelompok selanjutnya yaitu kelompok 5. Saya Intan Habbatun Najwa dari kelompok 5 izin bertanya mengapa Ibnu Umar ingin menguji kejujuran penggembala domba tersebut?, Kemudian disusul oleh perwakilan pertanyaan dari kelompok selanjutnya yaitu kelompok 2. Saya Alvin Kurniawan dari kelompok 2 izin bertanya kepada kelompok 6 mengapa Ibnu Umar memilih untuk membebaskan penggembala domba tersebut setelah mendengar kejadian tersebut?”⁸⁹

Kelompok 6 menerima beberapa pertanyaan tercepat dari kelompok 4, 5 dan 2, kelompok 6 diberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi untuk dapat memberikan jawaban yang tepat.

“Saya Lutfiana Istinuroh kelompok 6 izin menjawab pertanyaan dari kelompok 4 karena penggembala tersebut memiliki sifat malu kepada Allah apabila berbohong. Dan untuk kelompok 5 karena Ibnu Umar ingin menguji seberapa cintanya penggembala kepada Allah. Dan untuk kelompok 2 karena sifat jujur dari penggembala domba sehingga Ibnu Umar membebaskan penggembala domba.”⁹⁰

Guru mempersilahkan kepada siswa yang ingin menyanggah atau menambahkan jawaban dari kelompok 6 yang kemudian kelompok 4 ingin menambahkan jawaban dari pertanyaan kelompok 5.

⁸⁸ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

⁸⁹ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

⁹⁰ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

“Saya Dewi Alivia Puspitasari izin menambahkan jawaban alasan Ibnu Umar ingin menguji pengembala domba itu dikarenakan ingin menguji seberapa keimanan pengembala tersebut kepada Allah.”⁹¹

Guru mempersilahkan lagi kepada siswa yang ingin menyanggah atau menambahkan jawaban dari kelompok 6 namun siswa tidak ada lagi yang ingin menambahkan jawaban sehingga siswa dianggap sudah faham dengan presentasi hasil kuis kelompok 6 serta menjadi sesi penutup diskusi presentasi di kelas IX D.



Gambar 4. Penjelasan Materi Oleh Setiap Kelompok Pada Kelompok Lain

Tahap kelima dalam proses pembelajaran adalah pemberian kuis kepada seluruh siswa. Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk menguji pemahaman mereka atas materi pelajaran yang telah didiskusikan sebelumnya. Penting untuk dicatat bahwa dalam mengerjakan kuis ini, siswa tidak diizinkan untuk saling membantu. Hal ini bertujuan agar setiap siswa benar-benar memahami materi

⁹¹ “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

pelajaran secara individu dan mengasah kemampuan mereka dalam mengerjakan soal tanpa bantuan dari teman sebaya.

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku paket pendidikan agama islam halaman 196. Tugas ini merupakan bagian dari upaya guru untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah dipelajari. Hasil dari pengerjaan tugas ini akan menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam melihat perkembangan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Siswa diharapkan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk benar-benar memahami materi pelajaran dan menjawab soal-soal dengan baik.



Gambar 5. Pemberian Kuis Kepada Seluruh Siswa

Tahap kelima dalam proses pembelajaran adalah pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik. Tindakan ini bertujuan untuk memberikan pengakuan kepada siswa-siswa yang telah menunjukkan dedikasi, kerja keras, dan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Penghargaan ini juga memiliki tujuan untuk memotivasi siswa agar lebih giat, tekun, dan ulet dalam belajar. Dari hasil proses diskusi yang telah dilakukan sebelumnya, guru telah mengamati kelompok-

kelompok siswa yang aktif dalam berdiskusi, baik itu dengan bertanya, menyanggah, maupun menambahkan jawaban. Setelah menimbang berbagai faktor, guru memutuskan bahwa kelompok terbaik dan paling aktif dalam diskusi pada kelas IX D adalah kelompok 4.

Kelompok 4 dipilih karena mereka telah menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam diskusi, serta bekerja sama yang kompak dalam menjawab, serta menambahkan jawaban yang mendalam dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.



Gambar 6. Pemberian Penghargaan Kepada Kelompok Terbaik

Tahap keenam yaitu evaluasi dari guru. Pada langkah ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami dan akan membahas kembali materi yang kurang dipahami dengan penjelasan dari guru.

“Apakah dari hasil diskusi kelompok tadi ada materi yang masih dibingungkan atau belum mudeng?, Tidak pak”⁹²

⁹² “Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Jum’at, 19 Januari 2024.”

Penutup di akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama mengenai materi bab 9 tentang mengasah pribadi yang unggul dengan tata krama, santun dan malu.



Gambar 7. Pemberian Evaluasi Dari guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pembelajaran sebelumnya, langkah-langkah dalam pendekatan STAD (*Student Team Achievement Division*) dimulai dengan penyampaian tujuan dan motivasi dari guru serta membahas materi sebelumnya kemudian membagi siswa ke dalam kelompok yang berbeda-beda, dengan anggota secara acak biasanya terdiri dari empat hingga lima orang. Setelah itu, siswa diminta untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas atau pertanyaan yang telah disediakan oleh guru untuk mencapai kesepakatan di dalam kelompok mereka mengenai jawaban yang akan dipresentasikan dalam forum diskusi kelas. Setelah berdiskusi di dalam kelompok, guru akan memilih satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka serta presentasi jawaban yang telah disusun. Setelah itu, setiap kelompok akan diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap hasil presentasi tersebut.

Langkah selanjutnya adalah memberikan kuis dengan menjawab soal yang terdapat di buku paket dan bagi kelompok yang aktif dalam berdiskusi guru akan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. Pada akhir sesi pembelajaran, guru memberikan penegasan terhadap materi yang telah didiskusikan bersama, memberi waktu kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang masih belum dipahami.

3. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.

Pelaksanaan pembelajaran di lingkungan sekolah, tentu saja terdapat hambatan yang harus dihadapi. Hambatan ini memiliki dampak yang serius terhadap jalannya proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, perubahan dalam pengelolaan pendidikan diperlukan agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini, terutama dalam konteks proses pembelajaran. Sebagai seorang profesional di bidang pendidikan, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam merancang program pembelajaran serta mengelola proses pembelajaran tersebut.

Penerapan STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI pada dasarnya bertujuan untuk siswa mampu terbiasa dengan belajar kerjasama antar teman dan membentuk karakter komunikasi. Namun pada pelaksanaannya, beberapa hambatan masih dapat terjadi. Berikut merupakan beberapa hambatan yang dihadapi saat proses pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas:

a. Membutuhkan waktu yang relatif lama

Pelaksanaan proses pembelajaran membutuhkan waktu durasi yang cukup lama karena melibatkan serangkaian langkah yang memakan waktu seperti penyampaian materi oleh guru, kegiatan kerja kelompok, dan penilaian secara individual. Tahapan-

tahapan ini memerlukan waktu yang cukup banyak untuk dilaksanakan secara efektif sehingga menciptakan keselarasan antara pemahaman materi, interaksi antar siswa, serta penilaian akhir terhadap pencapaian individual mereka. Dalam pembagian kelompok walaupun anggota kelompok dipilih secara acak, proses pembagian kelompok masih dianggap sebagai hal yang rumit dan di sisi lain terdapat situasi di mana antara kelompok perempuan enggan untuk bergabung dengan laki-laki dalam satu kelompok karena adanya pemikiran bahwa anak laki-laki cenderung malas dan sulit diajak berdiskusi. Hal ini terjadi meskipun jumlah siswi lebih banyak daripada jumlah siswa dalam satu kelas sehingga dalam pembagian kelompoknya belum dikatakan secara heterogen.

- b. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait pembelajaran dengan cepat dan efisien.

Pelaksanaan proses pembelajaran guru harus menyelesaikan tugas terkait pembelajaran dengan cepat seperti dalam hal mengoreksi pekerjaan siswa. Kemampuan guru untuk bekerja dengan cepat dan akurat dalam menangani berjalannya proses pembelajaran menjadi kunci untuk menjaga kelancaran proses belajar-mengajar di kelas.

- c. Menuntut sifat tertentu dari siswa

Pembagian kelompok secara acak mengharuskan siswa untuk mengembangkan kemampuan kerjasama di dalam kelompok, namun sering kali terdapat kecenderungan di mana beberapa dari anggota kelompok menjadi pasif sementara yang lainnya lebih aktif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat macam-macam tingkat partisipasi diantara siswa dalam kelompok-kelompok tersebut, di mana beberapa siswa lebih pasif daripada yang lain dalam berdiskusi kegiatan kelompok. Serta dalam proses diskusi siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan presentasi sehingga mereka cenderung tekstual dengan presentasi masih membaca buku.

Evaluasi penerapan model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas dilakukan dengan melihat dari keaktifan siswa dalam diskusi, pengerjaan tugas-tugas, dan hasil penyampaian presentasi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Haryanto dengan judul buku *Evaluasi Pembelajaran Konsep dan Manajemen* yang menjelaskan ruang lingkup evaluasi pembelajaran lebih pada sistem pembelajarannya berkaitan dengan pencapaian akademik terutama peran peserta didik penting untuk memahami berbagai jenis kegiatan, menyelesaikan tugas-tugas, memperhatikan, berpartisipasi aktif, menjaga motivasi, mengembangkan sikap yang positif, menunjukkan minat, menerima umpan balik, dan hal-hal sejenisnya.

B. Pembahasan

Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah dan paling sederhana diterapkan oleh guru dan pendidik.⁹³ Metode pembelajaran yang salah satunya digunakan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas salah satunya menggunakan metode kooperatif tipe STAD. Berikut analisis implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas terkait perencanaan, proses, dan evaluasi :

1. Analisis Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

Perencanaan pembelajaran yang efektif perlu disiapkan seorang guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan ini mencakup berbagai kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa,

⁹³ A, S. Octavia. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish. hlm. 71.

termasuk pemilihan metode, media, dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas sebelum memulai pembelajaran di kelas, guru PAI telah menyusun perencanaan pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, dan alat pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang digunakan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Rusydi Ananda dalam bukunya tentang Perencanaan Pembelajaran. Konsep tersebut menekankan pentingnya perencanaan yang meliputi kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa, pemilihan model pembelajaran, sumber belajar, dan media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, serta penetapan tujuan pembelajaran.

Analisis data terhadap dokumen RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX sudah sesuai dengan RPP unsur STAD (*Student Team Achievement Division*) yang telah diintegrasikan. Selain mencakup penerapan tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di dalam RPP juga terdapat unsur model pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada pemanfaatan kerja sama antar kelompok kecil siswa guna meningkatkan kondisi pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Adapun unsur STAD (*Student Team Achievement Division*) yang ada di dalam RPP tersebut terlihat dari fase penyampaian tujuan dan motivasi kepada siswa, fase pembentukan kelompok siswa, fase pemberian tugas kepada setiap kelompok siswa, fase penjelasan materi oleh setiap kelompok kepada kelompok lain, fase pemberian kuis kepada seluruh siswa, fase pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik, dan fase pemberian evaluasi dari guru di dalam pembelajaran PAI.

Guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam proses pembelajaran mempersiapkan diri dengan cermat, memilih model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Memilih model yang tepat perkembangan peserta didik dalam memahami tipe STAD (Student Team Achievement Division) dapat berjalan dengan efektif dan optimal. Dalam hal ini guru menggunakan model pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berdiskusi, berpikir, dan bekerja sama serta guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran.

2. Analisis Proses Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Shilphy A. Octavia dalam bukunya yang berjudul model-model pembelajaran.

Berikut perbedaan langkah-langkah STAD (*Student Team Achievement Division*) menurut teori Shilphy A. Octavia dan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas :

Tabel 2. Perbedaan Langkah-Langkah STAD (*Student Team Achievement Division*) Menurut Shilphy A. dan Pelaksanaan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

No.	Langkah-langkah STAD (Menurut Teori Shilphy A. Octavia)	Langkah-langkah STAD (Menurut Pelaksanaan di Pembelajaran SMP)
-----	---	--

1.	Penyampaian tujuan dan motivasi kepada siswa	Pendahuluan (Penyampaian tujuan dan motivasi serta mengaitkan materi sebelumnya)
2.	Pembentukan kelompok siswa heterogen berdasarkan kemampuan anggota setiap kelompok	Pembentukan kelompok siswa secara acak dengan membagi kelompok antara laki-laki dan perempuan
3.	Pemberian tugas kepada setiap kelompok siswa	Pemberian tugas kepada setiap kelompok siswa
4.	Penjelasan materi oleh setiap kelompok kepada kelompok lain	Penjelasan materi oleh setiap kelompok kepada kelompok lain
5.	Pemberian kuis kepada seluruh siswa	Pemberian kuis kepada seluruh siswa
6.	Pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik	Pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik
7.	Pemberian evaluasi dari guru	Pemberian evaluasi dari guru

Pada tabel di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Shilphy A. Octavia dalam bukunya yang berjudul model-model pembelajaran. Hanya saja ada sedikit perbedaan pada bagian pendahuluan serta dalam proses pembentukan kelompok siswa yang pelaksanaan di SMP masih membagi perbedaan antara kelompok laki-laki dan perempuan.

3. Analisis Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

Evaluasi penerapan model pembelajaran tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) bahwa dalam implementasi tipe STAD salah satu kendala utamanya adalah proses pembagian kelompok yang kompleks, yang kemudian menghabiskan banyak waktu. Setiap tahap dari metode STAD ini melibatkan diskusi yang menunjukkan bahwa untuk mencapai diskusi yang efektif dan menyenangkan butuh waktu yang cukup panjang juga diperlukan serta dalam proses pembelajaran guru sebagai bagian yang terlibat perlu secara terus-menerus meningkatkan kinerjanya agar mutu pembelajaran juga meningkat serta mampu menginspirasi semangat dan motivasi belajar siswa untuk berkembang lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas diketahui bahwa penerapan model tersebut berjalan efektif. Sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan, model pembelajaran ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Siswa merasa senang, tidak mengantuk, menjadi lebih aktif, sehingga tidak bosan dan materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa sehingga hasil belajar menjadi maksimal.

Berikut implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas dapat di simpulkan bahwa :

1. Tahap Perencanaan yang harus dilakukan antara lain yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) serta menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan yang dengan langkah-langkah antara lain :
 - a. Penyampaian tujuan dan motivasi kepada siswa
 - b. Pembentukan kelompok siswa
 - c. Pemberian tugas kepada setiap kelompok siswa
 - d. Penjelasan materi oleh setiap kelompok kepada kelompok lain
 - e. Pemberian kuis kepada seluruh siswa
 - f. Pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik
 - g. Pemberian evaluasi dari guru

3. Tahap Evaluasi yang dilakukan dengan melihat dari keaktifan siswa dalam diskusi, pengerjaan tugas-tugas, dan hasil penyampaian presentasi.

B. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada pengalaman yang dialami secara langsung oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan oleh peneliti-peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki terus dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Terdapat keterbatasan waktu, dan sarana sehingga membuat penelitian ini kurang efektif
2. Terdapat keterbatasan data dalam penelitian ini, sehingga hasil dari penelitian kurang memuaskan
3. Penelitian ini belum sempurna seutuhnya, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih baik dan sempurna.

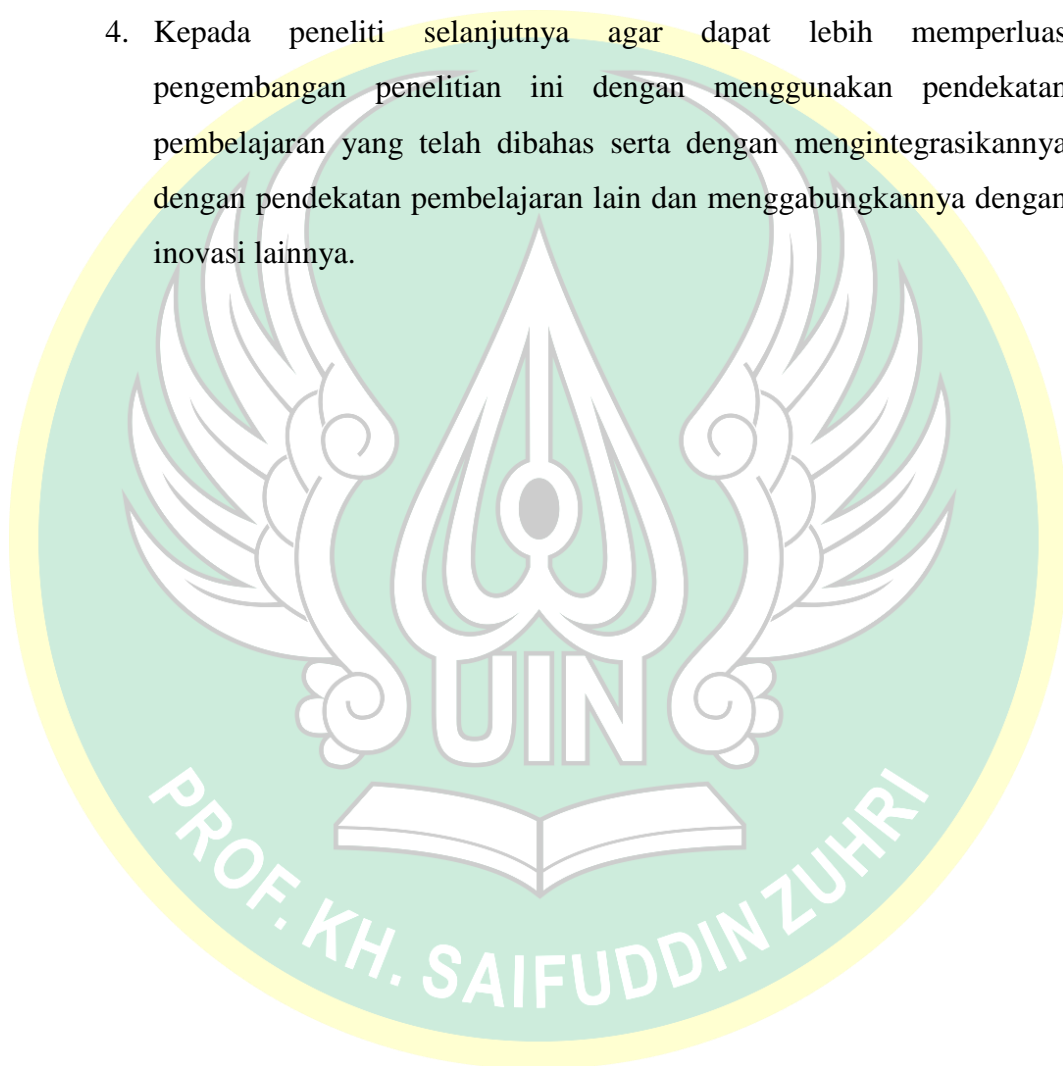
C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran dan masukan diantaranya yaitu :

1. Kepada kepala SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas, Peneliti berharap agar terus memberikan dorongan motivasi kepada para guru dan meningkatkan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran agar sesuai dengan model yang diterapkan oleh para guru.
2. Kepada guru mata pelajaran PAI SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas, diharapkan agar tetap memelihara kebiasaan dalam menginspirasi siswa untuk belajar dengan tekun, serta terus berkreasi dan berkolaborasi dalam menerapkan model pembelajaran yang

berorientasi pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil tercapai terutama dalam mata pelajaran PAI.

3. Kepada peserta didik SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang ada (berfokus pada siswa) untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan komunikasi secara efektif.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperluas pengembangan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang telah dibahas serta dengan mengintegrasikannya dengan pendekatan pembelajaran lain dan menggabungkannya dengan inovasi lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 4, No.1.
- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Syakir Media Press.
- Ali, I. 2021. "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Muhtadiin*. Vol. 7, No. 1.
- Ananda, R. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Aprilyanti, S. Asbari, M. Supriyanti, A. & Fadilah, I. A. 2023. "Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi". *Journal of Information Systems and Management*. Vol. 03, No. 02.
- Ariani, H.H. Rahayu, P. Roma, P.U.N.S. & Kholija, S.N. 2023. "Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMA", *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 1.
- A, S. Octavia. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Aviani, R. 2023. "Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Square Dalam Pembelajaran Fikih Di Mts Ma'arif Nu 01 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto : UIN Saizu Purwokerto.
- Dahliati, D. Royani, I. & Safnowandi, S. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII", *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 1.
- Erwahyuni. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Pada Materi Himpunan", *Strategy : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*. Vol. 3, No. 1.
- Farah, A.O. Kamal, M. Syafrizal. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT(Team Games Tournament) Dalam Melatih Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Bukittinggi", *Adiba : Journal Of Education*. Vol. 4, No. 1.
- Febriana, R. 2021. "Evaluasi Pembelajaran" Bumi Aksara.
- Finaryanti, N., Susanto, M. R., Rahimah, R., Ernawati, Y., Suwardi, S., Rahayu, D. N., Rohman, R., Arumsari, M. D., & Suryaningsih, A. 2023. "Penerapan Think Pair Share Terintegrasi TRI NGA (Ngeri, Ngrasa, Nglakoni) melalui Pembelajaran Seni Tari Kelas 1 SDN Kecis", *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol. 9, No.1 , hlm. 322
- Fitriani, E. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement

- Division (STAD) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IX E SMP Negeri 1 Ulaweng", *Skripsi*. Watampone : IAIN Bone.
- Hamdalah, A. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Sosial Melalui Penerapan Model Discovery-Inquiry Learning Di Kelas VII E Smp Negeri 2 Jalancagak", *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*. Vol. 4, No. 2.
- Hamzah B. U. 2006. "*Perencanaan Pembelajaran*" Surabaya : PT Bumi Aksara.
- Hasanah, Z. dan Shofiyul, A.H. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", Vol. 1, No. 1.
- Hasibuan, A. T, Ananda. F, Mawaddah. M, Putri R. M, & Aisah Siregar, S. R. 2022. Kreativitas Guru menggunakan Metode Pembelajaran PKn di SDN 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6, No. 2.
- Hasriadi, H. 2022. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi". *Jurnal Sinestesia*. Vol. 12, No. 1.
- Hayati, S. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Lestari, I. & Zakiah, L .2019. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Klapanunggal Bogor : Erzatama Karya Abadi.
- Magdalena, I., Fauziyyah, B. S., Afiani, R., & Fushilat, L. A. 2020. "Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Yaqin", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 3.
- Mauliddya, D. Yulia, A. Juwandani, E. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Learning", *Journal Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*. Vol. 5.
- Mirdad, J. 2020. "*Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*", Vol. 2, No. 1.
- Muafi, M. Hadi, S. HM, 2020. "Implementasi Komunikasi Organisasi Dalam Kegiatan Dakwah Untuk Memperbaiki Diri Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Lumajang", *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*. Vol. 6, No. 2.
- Much. Much. Machfud Arif, & Rr. Kusuma Dwi Nur Ma'rifati. 2020. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Di Mi (Madrasah Ibtidaiyah)", *Premiere : Journal Of Islamic Elementary Education*, Vol. 1, No. 2.
- Nur, I., Muhammad, H., & Sari, D. 2023. "Desain Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 9, No.10.

- Nur, N.F. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Sejarah Proklamasi Indonesia", *Bersatu : Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*. Vol. 2, No. 1.
- Nasution dan Abdul, 2023. *Metode Penelitian Kualitatif* (Cv.Harfa Creative, 2023).
- Nadia, P. P. & Permadani, A. 2022. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas", *Jira : Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, Vol. 3, No. 2.
- Nurfuadi, dan Nurkholis. 2023. "Applying Project-Based Learning To Reinforce Students ' Character". *Journal Of Social Science Research*. Vol, 3. No, 2.
- Prasetya, Singgih. 2022. "Manajemen Program Literasi Bagi Peserta Didik Di Perpustakaan Tamansari SMP Negeri 1 Karanglewas Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto : UIN SAIZU Purwokerto.
- Puspitasari, Dwi. 2023. "Implementasi Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Fikih Di Mts Ma'arif Nu 01 Susukan Banjarnegara Program Studi Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*. Purwokerto : UIN SAIZU Purwokerto.
- Putu, I. W. dan Tri, E.W. 2020. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran", *Satya Sastraharing*, Vol.04, No. 02.
- Rijal, M. F. 2021 "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1.
- Rina, A.W. dan Jani. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di MAN 8 Jombang", *Jurnal Nakula : Pusat ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 1.
- Syaiful, A. 2014. *"Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah"*. Yogyakarta : Idea Pres Yogyakarta.
- Sulistio, A. & Haryanti, N .2022. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.
- Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sumampouw, I. dan Undap, GN. 2018. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan", Jurusan Ilmu Pemerintahan.
- Suryadi, I., Suhartono, S., & Utomo, P. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Kota Bengkulu", *Jurnal Ilmiah KORPUS*, Vol. 4, No.2.
- Sya'ban, F., & Dinata, V. C.2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Lokomotor dan Manipulatif

Shooting dalam Permainan Bola Besar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 8, No.1.

Ulfatihmah, H. 2020. "Implementasi Tabungan Baitullah IB Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru", *Skripsi*. Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Verlita, P. Rahma, F.S. Lathif, A. Gusmaneli, G. 2024. “Kontrak Pembelajaran : Refleksi Terhadap Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir Studi Surah Al-Kahfi”, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Vol, 1. No. 2.

Wulandari, I. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI", *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1.

Yazidi, A. 2014. “Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013”, *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*. Vol. 4, No. 1.

“Hasil Wawancara Dengan Guru PAI SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Pada 17 Januari 2024”.

“ Hasil Observasi Di SMP Ma’arif Nu 01 Pekuncen Banyumas Kamis, 19 Januari 2024”.





Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian melakukan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Observasi yang peneliti lakukan juga untuk memahami dan mengamati di dalam kelas bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 pekuncen Banyumas
2. Aspek-aspek yang peneliti amati berupa :
 - a. Implementasi model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)
 - b. Proses belajar pada mata pelajaran PAI
 - c. Guru PAI
 - d. Peserta didik



Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas?
2. Bagaimana suasana lingkungan belajar di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?
3. Strategi apa yang digunakan bapak untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?
4. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas sudah lengkap untuk menunjang proses pembelajaran ?

A. Pedoman Wawancara dengan Waka Kurikulum Sekolah SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

1. Kurikulum apa yang di gunakan SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?
2. Apa strategi yang ibu gunakan untuk mendukung guru dalam menerapkan kurikulum secara efektif di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?
3. Bagaimana pendapat ibu tentang menggunakan model pembelajaran kooperatif seperti diskusi kelompok dalam kurikulum di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?
4. Bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas pembelajaran di sekolah dan membuat perubahan yang di perlukan dalam kurikulum ?

B. Pedoman Wawancara dengan Guru PAI SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

1. Apa saja yang perlu di siapkan anda sebelum memulai proses pembelajaran ?
2. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?

3. Model pembelajaran apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran PAI ?
4. Apa alasan anda menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana tahapan yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI?
6. Apa saja manfaat yang di dapatkan peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI ?
7. Apa saja yang menjadi kendala saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI ?
8. Bagaimana evaluasi yang anda gunakan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI ?

**C. Pedoman Wawancara dengan Sampel Siswa Kelas IX SMP Ma'arif NU
01 Pekuncen Banyumas**

1. Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan ?
2. Tipe belajar yang seperti apa yang anda sukai dalam pembelajaran PAI?
3. Menurut anda apakah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang di implementasikan di kelas tadi membuat kalian cepat memahami materi?

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

A. Wawancara kepada Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Ach Muzaqi, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?	SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen merupakan sekolah yang di bawah naungan kemdikbud kalo untuk sejarah saya kurang paham ya mba namun sekolah kami ini memiliki 2 lantai serta ruang kelas ada 13 ruang yang dimana visi kami itu menanamkan agar peserta didik itu berakhlakul karimah, mandiri, kreatif, berwawasan lingkungan dan teknologi serta informasi.
2.	Bagaimana suasana lingkungan belajar di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?	Suasana belajar disini rumayan kondusif mba karena letaknya yang geografis dekat dengan jalan raya jadi lebih memudahkan untuk akses transportasinya tapi ya karena dekat jalan raya besar sering kebrisikan kendaraan motor.
3.	Strategi apa yang digunakan bapak untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?	Karena kita dalam sebuah lembaga pendidikan, maka strategi kita ya harus mengikuti apa yang menjadi kebutuhan masyarakat di zamannya. Dari kurikulumnya kita sesuaikan, manajemennya, proses pembelajarannya juga kita perhatikan

		seperti sekarang kan kurikulum merdeka yang banyak sekali capaian yang harus di capai oleh peserta didik.
4.	Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas sudah lengkap untuk menunjang proses pembelajaran ?	Untuk fasilitas kita sudah lumayan mba seperti lapangan, kantor guru, ruang TU dan perpustakaan yang mungkin masih belum sempurna karena sekarang total murid yang ada SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen untuk muridnya ada 300 an sehingga untuk ruang kelas di maksimalkan dan paling alat pendukung media pembelajaran seperti proyektor masih sedikit.

B. Wawancara kepada Waka Kurikulum

Hari/Tanggal : Selasa , 16 Januari 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Nur Laela, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang di gunakan SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?	Kurikulum yang digunakan SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen aslinya kurikulum merdeka yang untuk kelas VII dan VIII sedangkan kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013.
2.	Apa strategi yang ibu gunakan untuk mendukung guru dalam menerapkan kurikulum secara efektif di SMP	Ya dengan mengembangkan bahan ajar agar sesuai dengan kurikulum yang di terapkan sekolah dan juga bekerja sama dengan guru dalam pendampingan serta evaluasi

	Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?	pelaksanaan kurikulum di setiap kelas secara berkala.
3.	Bagaimana pendapat ibu tentang menggunakan model pembelajaran kooperatif seperti diskusi kelompok dalam kurikulum di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?	Menurut saya itu hal yang sangat positif karena model pembelajaran kooperatif seperti diskusi kelompok dapat mendorong kerjasama antara siswa mereka belajar bekerja sama mendengarkan pendapat orang lain dan mengekspresikan ide mereka sendiri dengan jelas. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas pembelajaran di sekolah dan membuat perubahan yang di perlukan dalam kurikulum ?	Kalo evaluasi ya kadang kan ada kegiatan rapat antar guru gitu mba dan mengadakan evaluasi formatif yang membahas apa yang perlu di rubah atau diperbaiki dari kurikulum.

C. Wawancara kepada Guru PAI

Hari/Tanggal : Selasa , 16 Januari 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Zain Lutfi, S.Ag.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang perlu di siapkan anda sebelum memulai proses pembelajaran ?	Sebelum memulai pembelajaran kita menyiapkan RPP nya terlebih dahulu kemudian media pembelajaran, LKS, dan juga buku paket. Semua itu di siapkan sebelum memulai

		pembelajaran PAI khususnya di kelas IX
2.	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas ?	Kurikulum yang digunakan untuk kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum merdeka sedangkan kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013
3.	Model pembelajaran apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran PAI ?	Ceramah, kooperatif learning khususnya tipe STAD, dan demonstrasi
4.	Apa alasan anda menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dalam pembelajaran PAI?	Karena dengan model pembelajaran ini siswa dapat belajar dengan cara bekerja kelompok saling bertukar pikiran antar teman juga melatih bagaimana cara berkomunikasi di depan kelas sehingga siswa akan menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan ide mereka di hadapan teman sekelas.
5.	Bagaimana tahapan yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dalam pembelajaran PAI?	Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ada beberapa langkah yang mesti di lakukan yang pertama yaitu pendahuluan dengan menyampaikan motivasi agar lebih giat belajar kemudian mengulas materi kemarin kemudian menjelaskan bagaimana langkah dalam pelaksanaan pembelajaran diskusi selanjutnya saya membentuk kelompok 4-5 orang kemudian saya

		<p>berikan tugas kepada setiap kelompok dengan materi yang telah di tentukan dan diskusikan setelah itu masuk ke presentasi dan masing-masing kelompok mendengarkan presentasi dari setiap perwakilan kelompok kemudian nanti setiap kelompok boleh bertanya atau menanggapi hasil presentasi, jika presentasi sudah selesai saya kemudian memberikan kuis kepada seluruh siswa sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan bagi kelompok yang aktif bertanya dan menanggapi saya akan berikan sedikit penghargaan setelah itu saya tutup dengan evaluasi dan kesimpulan materi bersama anak-anak</p>
6.	<p>Apa saja manfaat yang di dapatkan peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dalam pembelajaran PAI ?</p>	<p>Salah satu manfaat yang di dapatkan ya tadi melatih bagaimana cara bekerja sama antar teman, juga itu dapat melatih siswa dalam berkomunikasi serta bagaimana cara berfikir mereka.</p>
7.	<p>Apa saja yang menjadi kendala saat menggunakan model pembelajaran kooperatif</p>	<p>Yang menjadi kendala dalam model ini ya mungkin membutuhkan waktu yang cukup lama seperti ketika saya</p>

	tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dalam pembelajaran PAI ?	melakukan penilaian juga memerlukan waktu yang lama.
8.	Bagaimana evaluasi yang anda gunakan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dalam pembelajaran PAI ?	Evaluasinya dengan melihat dari siswa mana yang paling aktif dalam proses diskusi kemudian pengerjaan tugas-tugas, dan hasil penyampaian presentasi.

D. Wawancara kepada Peserta Didik

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Januari 2024

Tempat : Kelas IX D

Narasumber : Dewi Alivia Puspitasari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan ?	Belajarnya seru dan bikin seneng
2.	Tipe belajar yang seperti apa yang anda sukai dalam pembelajaran PAI?	Yang kayak tadi belajar diskusi kelompok bareng teman
3.	Menurut anda apakah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) yang di implementasikan	Iya mudah di pahami karena belajarnya bareng-bareng

	di kelas tadi membuat kalian cepat memahami materi?	
--	---	--

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Januari 2024

Tempat : Kelas IX D

Narasumber : Riza Apriliana

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan ?	Seru jadi rame kelasnya, ngga bikin ngantuk, ngga bikin bosan
2.	Tipe belajar yang seperti apa yang anda sukai dalam pembelajaran PAI?	Diskusi kelompok
3.	Menurut anda apakah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) yang di implementasikan di kelas tadi membuat kalian cepat memahami materi?	Iya jadi bikin paham

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Januari 2024

Tempat : Kelas IX D

Narasumber : Sevi wulan Rahmadani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan ?	Menyenangkan belajarnya ngga bikin bosan, ngga bikin ngantuk jadi memperhatikan
2.	Tipe belajar yang seperti apa yang anda sukai dalam pembelajaran PAI?	Belajar kelompok diskusi kayak tadi
3.	Menurut anda apakah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) yang di implementasikan di kelas tadi membuat kalian cepat memahami materi?	Iya Alhamdulillah paham

Lampiran 4 : Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen
2. No. Statistik Sekolah/NPSN : 201030220301849
3. Tipe Sekolah : B
4. Alamat Sekolah : Jl. Raya Ajibarang-Tegal Km. 8
: Ds. Karangkemiri (Kecamatan) Pekuncen
: (Kabupaten/Kota) Banyumas
: (Provinsi) Jawa Tengah
5. Telepon : 081247275588
6. E-mail dan Website : smpmrfpkc01@gmail.com
7. Status Sekolah : Swasta
8. Nilai Akreditasi Sekolah : B Skor= 84
9. Luas lahan dan jumlah rombel :
Luas Lahan : 2.118 m²
Jumlah ruang pada lantai 1 : 16 Ruang
Jumlah ruang pada lantai 2 : 8 Ruang
Jumlah Rombel : 13 Ruang (Keseluruhan)

VISI DAN MISI

A. VISI SEKOLAH

Berdasarkan analisis konteks, SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen menetapkan visi sebagai berikut :

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah, Mandiri, Kreatif, Berwawasan Lingkungan Dan Teknologi Informasi Menuju Profil Pelajar Pancasila”.

B. MISI SEKOLAH

Misi SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen yaitu sebagai berikut:

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran Islam ahlusunah waljamaah.

2. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri
3. Menanamkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri
4. Menanamkan keterampilan peserta didik dengan memanfaatkan teknologi informasi secara arif dan bijak
5. Menanamkan sikap cinta lingkungan



Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan pembelajaran

Nama Sekolah : SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : IX/ Genap
 Materi Pokok : Tata Krama, sopan santun, dan rasa malu
 Alokasi Waktu : 4 JP

Kompetensi Inti

- K11 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K12 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- K13 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K14 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Informasi Pembelajaran	
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.7. Meyakini bahwa berbakti dan taat tata karma, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa berbakti dan taat tata karma, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama.

/

1.7. Menunjukkan perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.
1.7 Memahami makna tata karma, sopan, dan rasa malu.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu. • Memahami pentingnya perilaku tata karma, sopan santun dan rasa malu. • Menjelaskan contoh-contoh nyata perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi Q.S. al-baqarah/2:83 dan hadist terkait. • Mengalisis rumusan hubungan antara perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang di dapat dalam kehidupan.
1.7. Menyajikan contoh perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan rumusan hubungan anatara sikap tata karma, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang di dapat dalam hubungan. • Menyajikan contoh perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.

Tujuan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none"> • Menyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama. • Menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu. • Memberikan komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu. • Memahami pentingnya perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu. • Menjelaskan contoh-contoh nyata perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Baqarah/2:83 dan hadist terkait. • Menganalisis hubungan rumusan hubungan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang di dapat dalam kehidupan. • Memaparkan hubungan rumusan hubungan antara sikap tata karma, sopan santun, dan rasa malu dengan kemudahan yang di dapat dalam kehidupan. • Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan santun dan rasa malu. 		
Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Metode : <i>Student Team</i> <i>Achievement</i> <i>Division (STAD)</i>	<u>Pendahuluan</u> (Fase 1 Penyampaian Tujuan dan Motivasi kepada Siswa) 1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu siswa. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Apersepsi :	15 Menit

	<p>Mengaitkan materi/tema kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</p> <p><i>Motivasi :</i></p> <p>Memotivasi peserta didik tentang manfaat mempelajari tentang materi pentingnya perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu.</p> <p>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>4. Menyampaikan langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.</p>	
<p>Model Pembelajaran : <i>Cooperative Learning</i></p>	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>(Fase 2 Pembentukan Kelompok Siswa)</p> <p><i>Mengumpulkan Informasi :</i></p> <p>1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil berjumlah 4-5 orang yang bersifat heterogen.</p>	90 Menit
<p>Media Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa) • Lembar Penilaian • Al-Qur'an 	<p>(Fase 3 Pemberian Tugas Kepada Setiap Kelompok Siswa)</p> <p><i>Mengasosiasikan :</i></p> <p>2. Guru membagi tugas kepada setiap kelompok.</p> <p>3. Peserta didik diminta berdiskusi tentang contoh-contoh nyata perilaku tata karma, sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.</p>	

	<p>(Fase 4 Penjelasan Materi Oleh Setiap Kelompok Kepada Kelompok Lain)</p> <p><i>Mengkomunikasikan :</i></p> <p>4. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergiliran</p> <p><i>Mengamati :</i></p> <p>5. Kelompok yang maju presentasi tugas kelompok yang lain mengamati dan menyimak hasil diskusi yang di sampaikan</p> <p><i>Bertanya :</i></p> <p>6. Setiap kelompok perwakilan untuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi serta mencatat hasil diskusi kelompok lain dan menyampaikan kesimpulan hasil diskusi.</p> <p>(Fase 5 Pemberian Kuis Kepada Seluruh Siswa)</p> <p>7. Guru memberikan kuis dan di kerjakan oleh siswa secara individu.</p> <p>(Fase 6 Pemberian Penghargaan Kepada Kelompok Terbaik)</p> <p>8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan peserta didik yang belajar paling aktif.</p>	
<p>Sumber Belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Siswa kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016 	<p><u>Penutup</u></p> <p>(Fase 7 Pemberian Evaluasi dari Guru)</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum di pahami dan membahas kembali.</p>	15 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Tafsir Al-Qur`an dan Hadist • Kitab Asbabunnuzul dan asbabul wurud • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan 	10. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama mengenai keseluruhan materi yang telah di bahas.	
--	---	--

Penilaian		
Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan Penilaian
Sikap	Observasi Tertutup	Tanggung Jawab, Sopan, Percaya Diri, Kepedulian
Pengetahuan	Penugasan, Tes Tertulis	Tugas pada LK
Keterampilan	Hasil Pengerjaan LK	Lembar Kegiatan

Mengetahui
Kepala Sekolah



Pekuncen, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Handwritten signature: *Zain Lutfi*
Zain Lutfi, S. Ag.

Lampiran 6 : Hasil Belajar Siswa Kelas IX D

No.	JK	NAMA	NILAI
1.	L	ADLI FATURRAHMAN	84
2.	L	ALVIN KURNIAWAN	85
3.	P	ANJAR NUR AENI	85
4.	P	ATISTA WULAN ARIFIN	87
5.	P	DEWI ALIVIA PUSPITASARI	95
6.	P	DIAN AYU SEPTI R	95
7.	P	DZIHNI NAYLA RIQOH	-
8.	P	ELSA AFRIANA	90
9.	L	ENDI WIRA MAULANA	90
10.	L	FAREL MAOLANA	85
11.	L	FARIS ADRIYANTO	84
12.	L	GALANG RAMADHAN	85
13.	L	GALIH AUDRYNATA ADJIE	86
14.	P	IFTAKHATUL UMAYAH	-
15.	P	INTAN HABBATUN NAJWA	90
16.	P	ISNAENI RAMADHANI	88
17.	P	KHAIRINA MUKAFFAH	85
18.	P	LUTFIANA ISTINURROH	90
19.	L	M. ROZAQ ARDIYANSYAH	95
20.	L	MUHAMAD DAFFA AL-FIKAR	-
21.	L	RAFA RESTU PRAYOGA	84
22.	L	REIHAN SAPUTRA	80
23.	P	RETNO SHERLI PALUPI	-
24.	L	REVANZA GALUH KURNIAWAN	90
25.	P	RIZA APRILIANA	95
26.	P	SELINA PUTRI	84
27.	L	SETIA BUDI	80
28.	P	SEVI WULAN RAHMADANI	95
29.	L	TEGAR BAYU SETIYADI	85
30.	P	VIVIAN RISHYA AMELIA	82
31.	P	WILDAN DWI ISWAHYUDI	85
32.	L	ZENDY BIMA ANZAHRI	90

Lampiran 7 : Dokumentasi dan Observasi Wawancara



Observasi Pembelajaran



Observasi Pembelajaran



Observasi Pembelajaran



Observasi Pembelajaran



Observasi Pembelajaran



Observasi Pembelajaran



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan Peserta Didik

Lampiran 8 : Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1811/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

08 Mei 2023

Kepada
 Yth. Kepala SMP Ma'arif NU 1 Pekuncen
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Amalia Qusniah |
| 2. NIM | : 2017402066 |
| 3. Semester | : 6 (Enam) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Guru Pendidikan Agama Islam |
| 2. Tempat / Lokasi | : JL. Bumiayu - Ajibarang, Kemiri, Karangemiri, Kec. Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah |
| 3. Tanggal Observasi | : 09-05-2023 s.d 23-05-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 9 : Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Amalia Qusniah
 No. Induk : 2017402066
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Dr. Nurkholis S. Ag.M.S.I.
 Nama Judul : Implementasi metode OLSI (Own It, Learn It, Share It) dalam pembelajaran PAI di SMP Maarif NU 01 Pekuncen

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	26 Juni, 2023	Isi latar belakang dikaji ulang terkait, tambahkan referensi skripsi, subjek penelitian lebih fokus, bagian analisis data dikaji tangualasi data, Judul dikaji kecermatan.		
2.	19 Okt, 2023	Penelitian bahasa Inggris ditulis minit, Atasan ketertarikan Penelitian, Lanjut Bab 1		
3.	26 Okt, 2023	Acc proposal skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada Tanggal : 26 Juni 2023
 Dosen Pembimbing :
 Dr. Nurkholis S. Ag.M.S.I.
 NIP. 19711115 200312 1001

Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. B.e.3432/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI METODE OLSI (OWN IT, LEARN IT, SHARE IT) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP MA'ARIF NU 01 PEKUNCEN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Amalia Qusniah
 NIM : 2017402066
 Semester : 6
 Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 November 2023

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Prodi PAI


 Kasman Affandi, S.Ag., M.Si.
 NIP. 196808032005011001

Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN**No. B-329/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Amalia Qusniah
 NIM : 2017402066
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
 Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Januari 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Drs. Suparjo, M.A.
 19730717 199903 1 001

Lampiran 12 : Surat Keterangan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.123/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

12 Januari 2024

Kepada
 Yth. Kepala SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen
 Kec. Pekuncen
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Amalia Qusniah |
| 2. NIM | : 2017402066 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Mantingan Tahunan Rt 29 Rw 01 Jebara |
| 6. Judul | : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement) |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 13-01-2024 s/d 13-03-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah, Guru PAI, Siswa Kelas VIII

Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG KABUPATEN BANYUMAS
AKTE NOTARIS MUNYATI SULLAM, SH.,MA NO. 04/2013
SMP MA'ARIF NU 01 PEKUNCEN
 Jl. Raya Ajibarang-Tegal Km. 8 Ds. Karangkemiri Kec. Pekuncen Kab. Banyumas Telp. 081247275588

SURAT KETERANGAN

Nomor : 009/LPM/33.10/SMP-07/1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ach. Muzaqi, S.Pd.
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Amalia Qusniah
 NIM : 2017402066
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Tempat Penelitian : SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen

Yang bersangkutan tersebut telah melaksanakan Observasi Pendahuluan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen dari tanggal 13 Januari 2024 – 13 Maret 2024 dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekuncen, 12 Januari 2024
 Kepala Sekolah



Ach. Muzaqi, S.Pd.
 NIP. -

Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-855/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AMALIA QUSNIAH
NIM : 2017402066
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.


Purwokerto, 5 Maret 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 15 : Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 626250 | www.iaipurwokerto.ac.id


SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/17956/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:


NAMA : AMALIA QUSNIAH
NIM : 2017402066

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	97
# Tartil	:	85
# Imla'	:	80
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 27 Jul 2021




ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 16 : Sertifikat PPL



Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab




IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنترال احمد باتي رقم: ٤٠ أ. بوروكرتو ٥٣١٦٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة


الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٧١٦

	منحت الى
: أمليا قسنية	الاسم
: بيجبارا، ٢٠ مارس ٢٠٠٢	المولودة
الذي حصل على	
: ٥٤ فهم المسموع	
: ٥٠ فهم العبارات والتراكيب	
: ٥٣ فهم المقروء	
: ٥٢٣ النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١١ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١




ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18 : Sertifikat Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE


Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23716/2021

This is to certify that :


Name : **AMALIA QUSNIAH**
Date of Birth : **KAB. JEPARA, March 20th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 59
Obtained Score : 532	



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 29th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 19 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636653
www.uinsatru.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Qusniah
NIM : 2017402066
Jurusan/Prodi : PAI
Pembimbing : Dr. Nurkholis, S.Ag.M.S.I
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	21 Nov 2023	Latar Belakang dr umum ke khusus bab 1 & 2 lanjut penelitian		
2	23 Nov 2023	banki metode yg di sekolah		
3	5 Jan 2024	Jangan ada kata penghubung bab II lanjut sohal.		
4	10 Jan 2024	Jangan pakai KBBI, bahasa asing lanjut bab III		
5	25 Jan 2024	Kalimat penghubung diganti, tambahkan footnote		
6	31 Jan 2024	Citasi dipertiniki, jangan pakai titik lanjut bab IV		
7	1 Februari 2024	Wawancara ganti terstruktur		
8	29 Februari 2024	Kata asing tepi miring kutipan langsung dash satu lanjut bab V		
9	7 Maret	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 7 Maret 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Nurkholis, S.Ag.M.S.I
NIP. 1972110420003121003

Lampiran 20 : Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Amalia Qusniah
 NIM : 2017402066
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ PAI
 Angkatan Tahun : 2020
 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD(Student Teams Achievement Division)
dalam Pembelajaran PA di SMP Ma'arif NU 01
Pekuncen Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

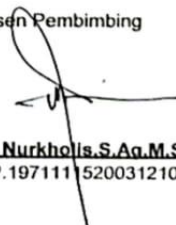
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 7 Maret 2024

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PAI


Dewi Ariyani, S.Th.I.M.Pd.I.
 NIP. 198408092015032002

Dosen Pembimbing


Dr. Nurkholis S. Ag. M.S.I
 NIP. 197111152003121001

Lampiran 21 : Hasil Cek Plagiasi

AMALIA QUSNIAH_2017402066_SKRIPSI FIX SETELAH SIDANG 1			
ORIGINALITY REPORT			
20%	21%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		8%
2	www.scribd.com Internet Source		2%
3	docplayer.info Internet Source		2%
4	geocities.ws Internet Source		1%
5	geograpik.blogspot.com Internet Source		1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source		1%
7	jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id Internet Source		1%
8	www.slideshare.net Internet Source		1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		1%
10	soetrisnoismail.wordpress.com Internet Source		1%
11	jptam.org Internet Source		1%
12	adisampublisher.org Internet Source		1%
13	rullyswenrinvp.home.blog Internet Source		1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Amalia Qusniah
 NIM : 2017402066
 Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 20 Maret 2002
 Alamat Rumah : Mantingan, RT 29/01 Tahunan
 Nama Ayah : Ahmad Sya'roni
 Nama Ibu : Nur Jannah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK, tahun lulus : TK Sunan Mantingan Jepara, 2008
- b. SD/MI, tahun lulus : SDN 1 Mantingan Jepara, 2014
- c. SMP/MTs, tahun lulus: MTs. Matholi'ul Huda Bugel Jepara, 2017
- d. SMA/MA, tahun lulus: MA. Matholi'ul Huda Bugel Jepara, 2020
- e. S1, tahun masuk : S1 UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri, 2020
Purwokerto

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Modern El-Fira 2 Purwanegara Purwokerto Utara
 Banyumas

Purwokerto, 7 Maret 2024

Penulis



Amalia Qusniah

NIM. 2017402066